



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Jaksa Agung RI ST Burhanuddin foto bersama usai menandatangani kesepakatan kerja sama untuk menjaga kelancaran proyek strategis nasional yang dijalankan BUMN ini, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (25/11).

Pertamina-Kejagung Pastikan Kelancaran Proyek Strategis Nasional

Pertamina membangun kolaborasi dengan Kejaksaan Agung (Kejagung) dan Kejaksaan di seluruh Indonesia untuk menjaga kelancaran proyek strategis nasional yang dijalankan BUMN ini. Kolaborasi strategis tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman (MoU)* antara Direktur Utama Pertamina

Nicke Widyawati dan Jaksa Agung Republik Indonesia ST Burhanuddin, di Jakarta, Rabu (25/11).

Penandatanganan MoU ini juga dihadiri para General Manager Pertamina dan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) seluruh Indonesia. Hadir juga Dewan Komisaris Pertamina serta perwakilan dari Kementerian BUMN RI.

> ke halaman 4

Quote of the week

John C Maxwell

Working together precedes winning together collaboration is multiplication.

4 2020, PERTAMINA GROUP TETAP TERPOPULER DI MEDIA DIGITAL

14 PGE RAUH PENGHARGAAN ASEAN ENERGY AWARDS



MANAGEMENT Insight

HARIS SYAHRUDIN

DIREKTUR UTAMA PT ELNUSA PETROFIN

ANTISIPASI DAMPAK PANDEMI DENGAN 7 ELNUSA PETROFIN WAYS

Pengantar redaksi :

Meskipun pandemi COVID-19 masih mempengaruhi pertumbuhan industri migas di Indonesia, PT Elnusa Petrofin tetap optimistis menutup 2020 dengan pencapaian positif. Apa yang membuat anak perusahaan PT Elnusa Tbk tersebut yakin? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Haris Syahrudin**.

Bagaimana kinerja PT Elnusa Petrofin hingga Triwulan III 2020?

Hingga Triwulan III tahun ini, kinerja kami mencapai sekitar 76 persen dari target yang ditetapkan. Umumnya, di akhir tahun diharapkan akan terjadi peningkatan di beberapa lini bisnis Elnusa Petrofin seperti peningkatan *throughput* serta LPG. Kami optimistis, dari sisi RKAP, insyaallah kami bisa mencapai target yang ditetapkan.

Seperti diketahui, hampir semua perusahaan sulit berkembang karena adanya pandemi COVID-19 tahun ini. Akan tetapi, seluruh perwira Elnusa Petrofin terus melakukan upaya-upaya dalam menghadapi krisis saat ini. Kami memproyeksikan masih bisa mempertahankan *net profit margin* sekitar 5,5 persen. Ini bisa dicapai, dengan cara melakukan beberapa efisiensi yang bisa kami lakukan.

Apa kendala yang dihadapi PT Elnusa Petrofin selama pandemi COVID-19? Sejumlah kendala kami hadapi saat pandemi ini, contohnya dalam mengerjakan proyek infrastruktur. Para mitra kami juga tidak bisa menjalankan tugas dengan baik lantaran turut terdampak pandemi COVID-19, seperti tidak bisa mendatangkan tenaga kerja di area kerja disaat beberapa daerah memberlakukan PSBB maupun kebutuhan penunjang sehingga terjadi *delay* selama beberapa waktu.

Di sektor transportasi, saat awal puncak wabah, kami mengalami penurunan *revenue* sekitar 27 persen, karena sebagian besar masyarakat tinggal dan beraktivitas di rumah. Namun demikian, kami melakukan beberapa terobosan. Salah satunya, kami mengawali bisnis LPG dengan mengakuisisi Depot LPG Amurang di Minahasa. Alhamdulillah, keputusan ini menjadikan kegiatan bisnis

kami lebih *survive* ke depannya. Kami melihat peluang, di saat krisis seperti saat ini, walau konsumsi BBM masyarakat menurun, tingkat konsumsi LPG cenderung stabil bahkan naik 1 hingga 2 persen sehingga bisa saling mengisi satu sama lain.

Apa upaya atau strategi yang dijalankan PT Elnusa Petrofin agar tetap eksis di tengah pandemi COVID-19? Ada beberapa strategi dalam menghadapi pandemi seperti ini. Di awal krisis, kami dengan cepat merumuskan strategi yang akan digunakan untuk menghadapinya.

Elnusa Petrofin memiliki 7 Elnusa Petrofin Ways, yaitu tujuh strategi atau pedoman dalam menjalankan kegiatan operasi, khususnya di masa pandemi ini.

Pertama, People Readiness, yakni kami harus selalu siap apa pun kondisinya. Sebagai contoh, dalam melaksanakan penugasan dari Pertamina untuk mendistribusikan BBM. Setiap hari, kami mengirim BBM ke 2.500 SPBU di Luar Jawa. Dalam kondisi pandemik seperti ini kami tetap harus mendistribusikan BBM guna menjaga ketersediaan BBM ditengah masyarakat. Tak hanya produk, tapi juga kesiapan SDM penunjang. Kami juga menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam menjalankan tugas.

Kami menyusun SOP dan kebijakan-kebijakan untuk menjadikan keselamatan kerja menjadi utama bagi kami. Karyawan yang turun di lapangan tetap menjalankan protokol COVID-19, sehingga mereka terlindungi. Inilah wujud komitmen kami dalam melaksanakan penugasan dari Pertamina.

Kedua, Security of Supply. Di saat pandemi seperti ini, banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam kegiatan bisnisnya. Padahal Elnusa Petrofin banyak didukung oleh para *vendor* dan mitra lainnya dalam menjalankan operasinya. Contohnya dalam kegiatan distribusi, kami harus meyakinkan bahwa ketersediaan ban maupun *sparepart* penunjang itu harus terjamin. Kalau tidak tersedia, kegiatan operasional tak akan dapat berjalan dengan baik, sehingga kami harus memastikan dan koordinasi dengan mitra-mitra kami agar tidak ada masalah.

Ketiga, Infrastructure Readiness. Saat pandemi, kami harus memastikan semua sarana dan fasilitas (*sarfas*) dalam kondisi yang sehat, siap beroperasi, dan jangan sampai ada masalah agar kami tetap bisa melayani masyarakat dengan maksimal.

Keempat, Business Process improvement. Intinya, proses bisnis di Elnusa

< dari halaman 2

Petrofin tetap berjalan dengan normal walaupun pandemi. Banyak upaya yang kami lakukan, salah satunya membuat *Business Continuous Plan* (BCP). Kami juga melakukan digitalisasi kegiatan operasional mengingat kebijakan yang hanya membolehkan *work from office* (WFO) maksimum 20 persen karyawan, sedangkan untuk di daerah 50 persen.

Agar bisnis kami tetap berjalan dengan optimal, kami menjalankan kegiatan operasional melalui *video conference* dan lain sebagainya, misalnya dalam memantau proyek di *remote area* seluruh Indonesia. Kami lakukan *Management Walkthrough* (MWT) secara virtual dan berkala. Untuk kegiatan menyangkut administrasi seperti tanda tangan, kami lakukan dengan metode *digital signature* dan terobosan digitalisasi lainnya.

Kelima, Customer Engagement. Ini penting dilakukan karena aturan pembatasan interaksi secara langsung sehingga tidak bisa bertemu. Sebagai perusahaan *services*, tentu saja kami harus tetap memberikan pelayanan sebaik mungkin dan sesuai ekspektasi *customer* kami. Untuk itu, kami tetap menjaga dan menjalin komunikasi melalui telepon ataupun *video conference*.

Saat ini kami juga tengah mengembangkan *website Corporate* Elnusa Petrofin agar lebih interaktif sehingga siapa pun yang membutuhkan informasi bisa langsung berinteraksi dengan PIC di Elnusa Petrofin. Sehingga hal ini akan membuat kegiatan *marketing* menjadi lebih efektif

Keenam, Cash Reserved dan Cost Leadership. Kami harus menjamin likuiditas ketersediaan uang tunai. Ini sangat penting karena nadinya perusahaan. Kami melakukan percepatan semua proyek dan kelengkapan dokumen administrasi untuk dapat melakukan percepatan penagihan sehingga CFO (*Cash from Operation*) akan selalu kami kelola dengan positif *cashflow*. Tujuannya agar kami bisa memberikan dari sisi cash kepada seluruh mitra kerja kami sehingga semua bisa menjaga kelancaran seluruh kegiatan operasi dengan baik.

Di samping menjaga *cash readiness*, kami juga melakukan efisiensi di semua aspek yang ada di Elnusa Petrofin. Semua tim kami tugaskan untuk melakukan evaluasi dan memberikan inisiatif dan usulan efisiensi yang bisa dilakukan di masing-masing unit bisnis. Dengan demikian kami memperoleh struktur biaya baru. Pada akhirnya, Elnusa Petrofin akan memiliki *Cost Leadership* sehingga diharapkan kami mampu bersaing di masa depan.

Ketujuh, Selective Investment. Elnusa Petrofin memiliki tiga kriteria ketika melakukan investasi. *Pertama* investasi yang sifatnya strategis. *Kedua quickwin* yang bisa mendatangkan pendapatan dan *profit* dalam waktu cepat, dan dalam *range* antara *low to medium risk* atau dengan kata lain kami tidak akan melakukan investasi yang bersifat *high risk*. Strategi ini kami tempuh dalam masa pandemi.

Tujuh Elnusa Petrofin Ways menjadi pedoman kami semua dalam melangkah, Mudah-mudahan bisa membawa Elnusa Petrofin melewati tantangan di masa pandemi ini.

Apakah Elnusa Petrofin optimistis mampu menutup 2020 dengan pencapaian positif? Tantangan yang kami hadapi saat ini memang tidaklah mudah. Kondisi yang juga dikenal dengan istilah *triple shock*, saya kira akan mempengaruhi kegiatan di operasional perusahaan.

Namun kami tetap optimistis. Kami yakin di setiap situasi, pasti ada peluang baru. Target tahun ini adalah selain mempercepat eksekusi proyek dan melakukan pengembangan *existing* bisnis, kami juga memiliki target untuk melakukan akuisisi-akuisisi sebagai Langkah pengembangan bisnis secara anorganik. Kami akan mengakuisisi kegiatan usaha yang mendukung kompetensi atau bisnis Elnusa Petrofin ke depan.

Adakah inovasi yang dilakukan PT Elnusa

Petrofin saat ini agar proses bisnis tetap berjalan di tengah pandemi COVID-19?

Kami terus mendorong seluruh karyawan di Elnusa Petrofin untuk terus melakukan inovasi, khususnya generasi muda, dengan memberikan fasilitas dan motivasi untuk menghasilkan inovasi berkualitas. Alhamdulillah, kami telah memiliki beberapa inovasi unggulan dari unit bisnis *chemical*, karya putra-putri kebanggaan bangsa dan Elnusa Petrofin. Produk tersebut diberi nama *FIN Oil Spill Dispersant* (OSD) dan *FIN HIB*.

FIN OSD adalah produk *chemical* yang efektif untuk mengatasi tumpahan minyak, baik di perairan laut maupun tawar. Kami melihat, inovasi ini memiliki *value* yang bagus karena produk ini ramah lingkungan yang materialnya ini dari kelapa sawit yang sangat mudah kami dapatkan dan juga memberikan peluang baru kepada bisnis kelapa sawit. Diharapkan ketertarikan terhadap produk-produk *chemical* dari luar negeri akan menjadi sangat berkurang. TKDN yang terkandung dalam *FIN OSD* ini bisa mencapai 70 persen. Saya yakin, dengan demikian pasti harganya sangat kompetitif dibandingkan produk-produk sejenis lainnya.

FIN OSD juga sudah kami lakukan uji lab dan hasilnya cukup bagus. Bahkan saat ini sudah digunakan di lingkungan Pertamina. Selanjutnya kami sedang menyiapkan untuk proses pemasaran produk ini.

Alhamdulillah, *FIN OSD* juga berhasil meraih beberapa penghargaan, antara lain Platinum di Elnusa CIP Award 2019; Platinum PC prove, Best PC Prove dan Best Inovation dalam ajang CIP Award forum Pertamina Hulu 2019; Gold dalam APQA Pertamina, serta penghargaan utama Anugerah Inovasi Indonesia 2020 oleh IDX Channel.

Selain penemuan produk *chemical* *FIN OSD*, putra-putri Elnusa Petrofin juga telah menghasilkan inovasi *FIN-HIB* yang merupakan bahan kimia untuk *Shale Inhibitor*. Produk ini merupakan hasil pengembangan dari PT Elnusa Petrofin dalam mendukung kegiatan pengeboran minyak yang berfungsi sebagai campuran *Water Base Mud* (WBM).

Terkadang sering dijumpai problem *swelling* pada bawah permukaan terutama jika kandungan *shale*-nya tinggi. Di sinilah peran dari *FIN HIB* dalam mengatasi problem *swelling* tersebut. Produk ini sudah lulus tes laboratorium dan telah diaplikasikan di lapangan minyak di lingkungan Pertamina Grup. *FIN HIB* juga berhasil mendapatkan penghargaan kategori Gold dalam ajang CIP di Elnusa Group. Kami berharap dengan temuan ini perusahaan-perusahaan memmpunyai antusiasme dalam menggunakannya.

Bagaimana PT Elnusa Petrofin mengelola SDM dan beradaptasi dengan teknologi juga zaman yang telah berubah?

Kami memiliki *concern* yang tinggi terkait kompetensi SDM khususnya dalam mengantisipasi tantangan dan bisnis baru ke depan. Ini kami lakukan terus menerus dan dilakukan pembinaan. Kuncinya, mereka harus kami berikan kesempatan, sarana dan motivasi bahkan penghargaan sehingga termotivasi untuk berinovasi di semua aspek perusahaan untuk mendukung kelangsungan bisnis Elnusa Petrofin ke depan.

Apa harapan Bapak terhadap perkembangan PT Elnusa Petrofin di masa datang?

Semoga pandemi ini segera berakhir, sehingga kita semua bisa beraktivitas normal lagi. Kami selaku afiliasi Pertamina Group, tentu saja mengharapkan adanya peningkatan sinergi di antara anak perusahaan bisa lebih optimal dan saling memberikan *value* bagi Pertamina Group sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan baru di masa depan.

Dengan demikian, kita akan bisa lebih eksis dalam menghadapi situasi seperti saat ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan di balik setiap kesulitan. Kita harus optimistis, berikan yang terbaik dan jangan lupa berdoa kepada Yang Maha Kuasa. •STK

EDITORIAL

Sinergi untuk Negeri

Jangan pernah merasa sendiri dalam mengemban tugas negara. Karena nyatanya, kita memang tidak sendiri. Itulah yang harus ditanamkan dengan kuat di dalam sanubari seluruh perwira Pertamina ketika melaksanakan seluruh penugasan dari pemerintah.

Seluruh perwira Pertamina memang harus melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*, *New Pertamina Clean*, dan nilai utama AKHLAK. Semua itu dilakukan demi mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*.

Mencapai aspirasi tersebut memang tidak mudah. Tidak hanya tekad kuat dan beragam inovasi, tetapi juga dukungan dan kolaborasi dari banyak pihak sangat dibutuhkan karena Pertamina bukan sekadar entitas bisnis pada umumnya yang hanya berorientasi pada *profit*. Pertamina juga harus mengedepankan penugasan dari pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia.

Rabu pekan lalu, Kejaksaan Agung RI resmi mendukung upaya Pertamina menjalankan proyek strategis nasional sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Sejatinnya bukan kali ini saja Pertamina mendapatkan dukungan Kejaksaan Agung. Dua tahun lalu, kerja sama difokuskan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam bidang Perdata dan Tata Usaha Negara terkait dengan penyelamatan aset negara.

Kolaborasi Pertamina dengan Kejaksaan tidak hanya dilakukan di pusat saja, melainkan akan diturunkan hingga Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani para direksi Pertamina dengan para Jaksas Agung Muda, serta para Executive GM/GM Pertamina di unit operasi dengan para Kepala Kejaksaan Tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

Inilah salah satu proteksi yang diupayakan manajemen Pertamina agar semua kegiatan operasional, khususnya pengerjaan proyek strategis nasional, dapat berjalan lancar. Dengan demikian, seluruh perwira Pertamina bisa fokus bekerja sesuai bidangnya masing-masing dan menyelesaikan beragam proyek strategis nasional sesuai target yang telah ditetapkan. •

UTAMA

PERTAMINA-KEJAGUNG PASTIKAN KELANCARAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

< dari halaman 1

Direktur Utama Nicke Widyawati menegaskan, Pertamina mendapat amanat untuk memastikan ketahanan energi melalui 4A+1S yaitu *Availability, Accesibility, Affordability, Acceptability* dan *Sustainability*. Pertamina harus dapat memastikan tersedianya energi untuk masyarakat Indonesia dan bahkan sampai ke pelosok. Dalam menjalankan tugas ini, banyak tantangan dihadapi, namun tidak membuat Pertamina menyerah. BUMN ini justru termotivasi untuk terus dapat melayani bangsa dan negara ini lebih baik lagi.

Seperti diketahui, sebelumnya Pertamina juga bersinergi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Lembaga tersebut sepakat untuk ikut mengawasi penyelamatan aset negara yang dikelola Pertamina di seluruh daerah agar dapat dioptimalkan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Terkait kerja sama dengan Kejaksaan RI ini, Pertamina mendapatkan dukungan penuh dalam menuntaskan proyek startegis nasional. Selain itu, kerja sama ini dapat lebih mempererat kedua belah pihak dalam membangun sinergi yang lebih kokoh lagi. "Besarnya harapan saya agar kerja sama ini juga dapat menguatkan aspek *Good Corporate Governance* pada bisnis Pertamina secara keseluruhan," tutur Nicke.

Nicke menambahkan, kolaborasi Pertamina dengan Kejaksaan RI tidak hanya dilakukan di pusat saja, melainkan akan diturunkan hingga Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani para direksi Pertamina dengan para Jaksa Agung Muda, serta para Executive GM/GM Pertamina di unit operasi dengan para Kepala Kejaksaan Tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

Jaksa Agung Republik Indonesia ST Burhanudin juga menyampaikan, Kejaksaan Tinggi di seluruh wilayah Indonesia siap memberikan pendampingan hukum. Jika

Pertamina membutuhkan pendapat dan masukan terkait masalah hukum, pendampingan dan SDM, Kejaksanaan siap memberikan masukan. "Kejaksanaan berharap penandatanganan ini dapat diimplementasikan dengan baik, terutama dalam menjaga kelancaran proyek strategis nasional," ucap Burhanudin.

Perjanjian Kerja Sama sebagai turunan dari MoU ini meliputi lima bidang. *Pertama*, Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara dengan lingkup kerja sama pemberian pendapat hukum, pertimbangan hukum, dan tindakan hukum dengan lingkup kerja sama dukungan pengamanaan proyek pembangunan strategis dan/atau percepatan investasi Pertamina, baik di dalam maupun luar negeri dan penelurusan aset baik di dalam maupun luar negeri.

Ketiga, Bidang Pemulihan Aset Perusahaan dengan lingkup kerja sama pemulihan aset terkait tindak pidana dan/atau aset lainnya serta pemulihan aset Pertamina yang dikuasai oleh pihak ketiga secara melawan hukum. *Keempat*, Bidang Tindak Pidana Umum dengan lingkup kerja sama pertukaran data, informasi, keahlian, serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penegakan hukum dan penguatan kelembagaan. *Kelima*, Bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan lingkup kerja sama penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terkait pengembangan dan peningkatan SDM, pengembangan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan dan pelatihan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina juga dengan menyerahkan dua unit mobil ambulance dan dua unit mobil jenazah kepada Rumah Sakit Umum Adhyaksa milik Kejaksaan Agung RI.

"Semoga kolaborasi ini dapat menjadi suatu pijakan untuk keberlanjutan sinergi ke depannya," harap Nicke. ●PTM

SOROT



2020, Pertamina Group Tetap Terpopuler di Media Digital

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) tetap menjadi BUMN Non Tbk. terpopuler di media digital 2020. Predikat tersebut dinobatkan oleh Humas Indonesia yang menyelenggarakan Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2020 secara *live streaming*, Kamis (26/11). Selain itu, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., dan PT Elnusa Petrofin dinobatkan sebagai anak BUMN terpopuler di media digital 2020.

Penghargaan khusus ini diberikan Humas Indonesia berdasarkan eksposur positif di media digital. Anggota PR Indonesia tersebut bekerja sama dengan Kazeo Digital Indonesia melakukan monitoring pemberitaan ratusan Kementerian, Lembaga, pemerintah daerah, BUMN/BUMD di 6.831 media lokal, 904 media nasional dan 2.218 media internasional serta media sosial (Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube).

Menurut Founder & CEO Humas Indonesia Asmono Wikan, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini Humas Indonesia hanya menilai kinerja kehumasan dalam dua kategori, yaitu Anugerah Pemerintah Daerah Terpopuler di Media Digital 2020 dan Anugerah Pemimpin Publik Terpopuler di Media Digital 2020.

"Walaupun masih pandemi, kami tetap mengapresiasi kinerja para pemimpin yang terus memberikan inovasi dan inspirasi bagi semua insan," ujarnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dinobatkan

sebagai pemimpin BUMN Non Tbk. terpopuler di media digital 2020. Nicke dinilai mampu berperan sebagai pemimpin yang menginsiprasi di masa pandemi COVID-19.

Sementara itu, 3 CEO anak perusahaan Pertamina juga dinobatkan sebagai pemimpin anak BUMN terpopuler di media digital 2020, yaitu Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia Budhi N Pangaribuan, Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, dan Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Indra Baruna.

Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari menyampaikan, penghargaan khusus yang diterima pada ajang AHI 2020 merupakan hasil sinergi yang baik antara seluruh praktisi humas Pertamina Group dengan media massa nasional. Pencapaian yang diraih Pertamina Group ini menjadi kesempatan untuk mengukur capaian kinerja humas di mata stakeholders.

Apresiasi yang diterima juga menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat Indonesia mengetahui kiprah Pertamina Group untuk bangsa ini melalui berbagai pemberitaan berbagai kanal media.

"Prestasi yang kami terima sekarang menjadi cambuk bagi kami, praktisi humas di Pertamina Group untuk terus mempertahankan kinerja kehumasan yang sudah bagus di mata *stakeholders*, bahkan berupaya meningkatkan di masa yang akan datang," ujarnya. ●HS

Direktur SDM: Kemajuan Inovasi Harus Terus Diperjuangkan

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Forum Sharing CIP Nonteknis 2020 secara virtual, pada 23-25 November 2020. Acara tersebut dibuka oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto.

Dengan tema *Extra Miles For Innovation*, forum tersebut diikuti oleh 40 gugus terpilih yang berasal dari Direktorat Penunjang Bisnis, Direktorat SDM, Direktorat Logistik dan Infrastruktur, Direktorat Keuangan, Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU), fungsi HSSE dan fungsi ex ISC yang saat ini telah ditugaskan di *subholding*, PT Pertamina Training and Consulting, dan PT Pelita Air Services.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengungkapkan, dalam kondisi pandemi COVID-19 dan *triple shock* yang dialami perusahaan, seluruh perwira harus mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi agar bisa lebih cepat beradaptasi atas perubahan tersebut. Menurutnya forum ini bukan tujuan akhir dari siklus CIP tetapi merupakan awal dari pemanfaatan inovasi. "Implementasi inovasi yang dibuktikan dengan *value creation* dapat berdampak besar bagi kemajuan perusahaan," ujarnya.

Sebanyak 214 perwira Pertamina menjadi peserta dalam forum ini. Menurut Koordinator Juri Primawan Ratiansyah, antusiasme, kehadiran, dan keaktifan para perwira



FOTO: AP

Pertamina dalam ajang ini dinilai sangat baik. Tercatat sebanyak 39 gugus telah berjuang berbagi pengetahuan atas hasil inovasi. 13 gugus memiliki prioritas *value creation* terkait *quality*, 21 gugus memiliki prioritas *value creation* terkait *delivery*, 5 gugus memiliki prioritas *value creation* terkait HSSE, 20 gugus mendukung digitalisasi.

Setelah melalui tahap wawancara dan presentasi, 22 gugus mendapatkan penghargaan *gold*, 16 gugus meraih *silver*, dan

1 gugus mendapatkan penghargaan *bronze*.

Pada penutupan acara Koeshartanto memberikan apresiasi kepada peserta. Ia menegaskan, kemajuan terobosan Pertamina di masa mendatang harus terus diperjuangkan. "Mari bergandengan tangan saling menguatkan dalam kondisi ini. Kita terobos semua tantangan di depan kita. Jaya selalu CIP, jaya selalu inovasi Pertamina, jaya Indonesia dan jaya selalu perwira Pertamina," ujarnya. •^{IN}

Pertamina Lantik Corporate Secretary Baru

JAKARTA - Perombakan organisasi dan SDM terus dilakukan Pertamina sebagai upaya optimalisasi potensi sekaligus pembinaan karier pekerja. Salah satunya adalah pergantian pejabat Corporate Secretary dari Tajudin Noor ke Brahmantya Satyamurti Poerwadi yang sebelumnya menjabat sebagai Vice President Stakeholder Relation. Brahmantya sempat diperbantukan di Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu Dirjen. Tajudin Noor saat ini dipercaya sebagai Senior Vice President Human Capital Development. Keduanya telah dilantik manajemen, Rabu (25/11).

Selain perubahan pejabat, Pertamina juga melakukan perombakan struktur organisasi Corporate Secretary dengan pengembangan divisi baru di bidang komunikasi yang dipimpin oleh Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relations (SVP Corcom & IR).

Agus Suprijanto dipercaya menjabat struktur baru sebagai SVP Corcom & IR dan telah dilantik oleh manajemen Pertamina pada September 2020. Sebelumnya, Agus bertugas sebagai Vice President Supply Chain Management-Authority Coordination & External Affairs PT Pertamina Hulu Mahakam-anak usaha PT Pertamina Hulu Indonesia.

Pjs. VP Corporate Communication Pertamina, Heppy Wulansari menjelaskan keberadaan struktur baru SVP Corcom & IR ini merupakan pemisahan tugas yang sebelumnya berada dalam fungsi Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) Pertamina.

Struktur baru tersebut menjalankan tugas utama komunikasi perusahaan, baik internal maupun eksternal dengan membawahi dua Vice President (VP) yakni VP Corporate Communication dan VP Investor Relations.

"Ini posisinya di leher, sama



FOTO: AND

dengan Corporate Secretary. SVP Corcom & IR juga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama," ungkap Heppy.

Adapun jabatan Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) yang sebelumnya membawahi Corporate Communication dan Investor Relations, kini hanya membawahi tiga pejabat setingkat Vice President yakni VP Corporate

Social Responsibility and Small & Medium Enterprises Partnership Program (CSR & SMEPP), VP Stakeholders Relations, VP Compliance dan Manager Board Support.

"Dengan kehadiran pejabat baru dan perombakan organisasi diharapkan kinerja lebih bagus dan fokus di masing-masing divisi serta membawa dampak positif bagi Pertamina," harap Heppy. •^{IN}

Pertamina Resmikan SPBU Kompak BBM Satu Harga di Papua dan Nias

JAKARTA - Selama November 2020, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VIII dan Marketing Operation Region (MOR) I meresmikan 15 SPBU BBM Satu Harga di Papua dan 3 SPBU BBM Satu Harga di Nias.

Di Fuel Terminal Manokwari, Papua Barat, secara simbolis Kepala BPH Migas, M. Fanshurullah Asa dan Komite BPH Migas M. Lobo Balia didampingi Wakil Gubernur Papua Barat, Mohammad Lakotani, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo Putra, dan Executive General Manager Region Papua Maluku, Yoyok Wahyu, meresmikan 15 SPBU Kompak BBM Satu Harga, Selasa (24/11).

Di Bumi Tano Niha alias Nias, secara simbolis Komite BPH Migas, M. Lobo Balia dan Executive General Manager MOR I, Herra Indra Wirawan meresmikan 3 SPBU Kompak BBM Satu Harga, Selasa (10/11). Dua SPBU terletak di Kabupaten Nias Barat dan satu di Kabupaten Nias Selatan.

Kepala BPH Migas M Fanshurullah Asa menjelaskan, peresmian ini untuk mengejar target tahunan yang dicanangkan, yakni sebanyak 83 SPBU BBM Satu Harga yang bakal beroperasi 2020. Ia berharap, dengan bertambahnya titik

BBM Satu harga aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) menggeliat karena beban masyarakat terhadap biaya BBM bisa lebih kecil. "Selain itu, paling penting adalah keadilan sosial berbasis dalam keadilan energi di wilayah tersebut," ujarnya.

Sebelumnya, Komite BPH Migas M. Lobo Balia mengutarakan hal yang sama. "BBM satu harga ini menjadi bukti pemerintah dibantu Pertamina tetap bekerja keras, termasuk saat pandemi ini. Semoga pemda, Pertamina, dan pengusaha lainnya dapat terus bekerja sama untuk memberikan BBM secara merata di wilayah Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias Selatan," ujar Lobo.

Wakil Gubernur Papua Barat, Mohammad Lakotani bersyukur dengan bertambahnya penyalur BBM Satu harga di wilayahnya karena akan sangat membantu masyarakat. Pasalnya, selama ini masyarakat membeli BBM dengan harga mahal. Contohnya, 1 liter Solar dihargai Rp30 ribu—40 ribu, padahal harga resmi di SPBU hanya Rp5.150.

"Karena itu, kami mengapresiasi peresmian BBM Satu Harga di wilayah Papua. Saya harap distribusi BBM dapat diatur tertib dan kontinuu sehingga dapat menunjang berbagai aktivitas masyarakat di daerah kami," ucap Mohammad Lakotani. •



FOTO: MOR VIII



FOTO: MOR VIII

Adaptasi Kebiasaan Baru, Pertamina Perketat Protokol Kesehatan

CILACAP - Seluruh perwira dan mitra kerja kilang di lingkungan Refinery Unit (RU) IV wajib mengenakan masker standar di masa adaptasi kebiasaan baru. Hal tersebut disampaikan Section Head OM 70, Ahmad Badrudin dalam sosialisasi penggunaan masker standar, di bagian *Oil Movement (OM) 70, Production I RU IV area Daily Check Up (DCU)*, Jumat (13/11).

Ahmad Badrudin menegaskan, area 70 sebagai dermaga utama untuk *loading* dan *unloading* minyak mentah maupun produk merupakan aset vital perusahaan. "Kami ingin memastikan seluruh pekerja dan mitra kerja di sini mengimplementasikan protokol kesehatan dengan benar, salah satunya dengan menggunakan masker standar," ujarnya.

Sosialisasi diikuti 30 pekerja dan mitra kerja yang selama ini berinteraksi di kilang area 70

dengan pemateri Erica Cellyawati Simanjuntak dari Medical RU IV Cilacap.

Masker standar adalah masker berlapis 3 atau minimal lapis 2 yang di sisi dalamnya bisa disisipkan tisu. "Kami merekomendasikan masker lapis 3 atau minimal lapis 2 sesuai aturan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan. Ini wajib dipatuhi oleh pekerja atau mitra kerja demi mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja," kata Erica.

Dalam kesempatan itu, pekerja dan mitra kerja yang bertugas di OM 70 menandatangani empat komitmen, yaitu patuh dan taat terhadap prosedur dan penggunaan masker standar di lingkungan kilang Pertamina Cilacap; menyampaikan dan mengharuskan pekerja di seluruh vendor menggunakan masker standar; berperan aktif dalam antisipasi penyebaran



FOTO: RU IV

dan menjaga *contact tracing*; serta menerima sanksi jika tidak mematuhi peraturan tersebut.

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Cilacap, Hatim Ilwan menerangkan, Pertamina menerapkan protokol kesehatan secara ketat di seluruh area

kerja, kilang, rumah dinas, dan Rumah Sakit Pertamina Cilacap. "Sebagai kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia, kami menerapkan protokol kesehatan dengan ketat demi menjaga kesehatan para pekerja sebagai aset yang paling berharga," katanya. •RU IV

Pertamina Group Raih Tiga Penghargaan Padmamitra 2020

JAKARTA - Beberapa program CSR yang digulirkan Pertamina Group meraih Padmamitra Award 2020. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Sosial Juliani P. Batubara kepada Integrated Terminal Makassar, JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, dan Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, di Grand Mercure, Jakarta, Selasa (17/11).

Padmamitra Award merupakan apresiasi dari pemerintah kepada badan usaha yang telah menyelenggarakan program serta kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada malam penganugerahan Padmamitra Award 2020, Menteri Sosial memberikan penghargaan untuk empat kategori, yakni kemiskinan, disabilitas, keterpencilan, dan kebencanaan.

"Selamat atas kontribusi dan dedikasi badan usaha yang telah terbukti selama tahun ini menjalankan program yang bermanfaat bagi saudara-saudara kita," kata Menteri Sosial Juliani P. Batubara.

Juliani mengakui, bantuan dan kepedulian badan usaha atau pilar-pilar sosial sangat dibutuhkan untuk membantu

masyarakat yang memerlukan uluran tangan. Menurutnya, bantuan dari perusahaan swasta, BUMN, BUMD, multinasional dan pilar-pilar sosial lainnya sangat mendukung program pemerintah dalam menyejahterakan seluruh lapisan masyarakat.

Tahun ini, Integrated Terminal Makassar meraih Padmamitra Award 2020 kategori Kemiskinan melalui program penumbuhan kepercayaan diri dan minat bakat anak korban KDRT melalui Sekolah Anak Percaya Diri. JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi meraih penghargaan untuk kategori kebencanaan melalui upaya mengimplementasikan kegiatan penanganan bencana dalam mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan pascabencana. Sementara Pertamina EP Asset 1 Rantau Field meraih penghargaan untuk kategori keterpencilan melalui program Gampung Berdaya Tampor Paloh di Kawasan 3T.

Integrated Terminal Manager Makassar Ade Oce Jayusman bersyukur atas penghargaan yang diterima. Menurutnya, apresiasi dari Kementerian Sosial ini merupakan wujud pengakuan



FOTO: DOK. PERTAMINA

sekali sekaligus motivasi bagi Pertamina untuk terus menjalankan dan menginisiasi program CSR yang berkualitas dan memberikan dampak besar kepada masyarakat. "Kami berupaya untuk terus tumbuh berkembang bersama masyarakat di sekitar wilayah operasi dan sebagai upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Akhmad Mifta GM JOB Tomori. "Program CSR yang kami gulirkan merupakan bagian dari rasa empati perusahaan terhadap masyarakat terdampak pandemi COVID-19

yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami. Kami akan terus jalin komunikasi dengan masyarakat sekitar karena dukungan dari masyarakat sangat berguna bagi kelancaran kegiatan operasional kami," ucap Akhmad.

Manager Public Relations Pertamina EP Hermasyah Y. Nasroen pun mengutarakan hal yang sama. Ia berharap, penghargaan ini dapat meningkatkan semangat perwira Pertamina Group untuk terus berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi masing-masing. ●HS/RO

Sediakan Prohealth, Pertamina Raih Rekor MURI

YOGYAKARTA - Inovasi Pertamina kembali diakui Museum Rekor Indonesia (MURI). Kali ini, alat pemeriksaan kesehatan otomatis yang diberi nama Pertamina Robotic Health (Prohealth) dari Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah berhasil meraih rekor MURI. Inovasi ini merupakan bagian penerapan optimalisasi program "Fit To Work" (FTW) di perusahaan.

Penghargaan diberikan oleh Senior Manager MURI Sri Widayati kepada General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah Sylviana Grace Yuvenna, di kantor Cabang Pertamina Yogyakarta.

Sri Widayati mengatakan, Pertamina merupakan satu-satunya perusahaan yang telah menyediakan alat pemeriksaan kesehatan otomatis terintegrasi dengan sistem identifikasi personel atau absensi. "Dari hasil penilaian tim internal kami, Pertamina berhak mendapatkan Rekor MURI tersebut dan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan program ini," ujarnya.

Menurut Pjs. Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Marthia Mulia Asri, dalam keterangan



FOTO: MOR IV

persnya, Kamis (19/11), alat pemeriksaan kesehatan otomatis tersebut disiapkan perusahaan untuk menjawab pemeriksaan kesehatan rutin yang selama ini dilakukan secara manual dengan mengunjungi dokter ke klinik sehingga memakan waktu cukup lama.

"Dengan Prohealth yang dapat diakses oleh setiap pekerja menggunakan sistem RFID (Radio Frequency Identification), diharapkan dapat memudahkan dan mempersingkat waktu pemeriksaan sekaligus terintegrasi dengan sistem identifikasi personel," kata Marthia. ●MOR IV

Pertamina Berikan Penawaran Menarik dalam MyPertamina Fair

JAKARTA - Pertamina memberikan apresiasi kepada konsumen untuk merayakan ulang tahun ke-63. Bentuk apresiasi tersebut adalah dengan menawarkan berbagai keuntungan transaksi melalui aplikasi MyPertamina.

Berbagai penawaran dan keuntungan tersebut dapat dinikmati konsumen melalui aplikasi MyPertamina mulai 27 November hingga 10 Desember 2020 dalam Program MyPertamina Fair.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) Putut Andriatno mengatakan, program MyPertamina Fair diadakan untuk memperingati hari special Pertamina.

Harapannya, kata dia, masyarakat sebagai konsumen Pertamina dapat merasakan hari spesial ini dengan berbagai penawaran dan keuntungan yang bisa didapatkan melalui poin MyPertamina.

"Penawaran yang diberikan Pertamina beragam, baik untuk penukaran poin ke produk Pertamina, merchandise, undian, serta perolehan poin dengan bermain *game*. Program ini adalah apresiasi Pertamina bagi konsumen aktif dan loyal yang sudah melakukan berbagai transaksinya menggunakan MyPertamina serta mengajak konsumen baru untuk merasakan berbagai *benefit* MyPertamina." Kata Putut dalam rilis resmi, Kamis (26/11).

Adapun dalam program MyPertamina Fair, pengguna aktif MyPertamina dapat menikmati berbagai penawaran berikut:

Penukaran poin ke *e-voucher* untuk produk bahan bakar minyak (BBM), LPG, dan pelumas mulai dari 63 poin.

1. Penukaran poin ke kupon undian Berbagi Berkah MyPertamina sejumlah 135 poin dan 63 kupon undian.
2. *Flash sale e-voucher* dan *merchandise* setiap hari selama 63 menit mulai pukul 19.30 WIB selama periode dengan penukaran mulai dari 63 poin.
3. Bazar *merchandise* eksklusif produk Pertamina.
4. Bazar *voucher partner*, seperti *voucher* belanja, makan dan minum, serta *e-commerce* dari grup Pertamina dan non-Pertamina.
5. *Game* Pasti Fast, main game dengan skor 50 dapat 1 poin MyPertamina.
6. Undian spesial MyPertamina Fair berupa hadiah Vespa edisi spesial MyPertamina, sepeda Brompton, *handphone*, dan emas murni.
7. *Pertashow* edisi MyPertamina Fair yang merupakan malam puncak *flash sale* dengan berbagai penawaran spesial, pengumuman pemenang program Berbagi Berkah MyPertamina edisi Desember, serta hiburan konser digital oleh bintang tamu.

"Bagi para konsumen loyal Pertamina pengguna MyPertamina, jangan lewatkan program ini. Beberapa penawaran spesialnya hanya berlaku khusus memperingati ulang tahun Pertamina. Tingkatkan terus transaksi anda sehingga poinnya bisa digunakan dalam



periode dua minggu selama dilaksanakannya program MyPertamina Fair," jelas Putut.

Sebagai informasi, MyPertamina merupakan *platform* aplikasi yang dapat digunakan seluruh masyarakat untuk pembelian produk, informasi seputar Pertamina dan produknya, promo, *loyalty*, serta program-program lainnya.

Platform tersebut juga menjadi salah satu cara Pertamina untuk mendukung program pemerintah dalam mendorong *cashless payment* sebagai metode pembayaran yang lebih aman dan transparan.

MyPertamina dibuat untuk menyesuaikan metode transaksi di era *moerns*. Metode ini menguntungkan keamanan transaksinya lebih terjaga serta mendapatkan informasi *real time* untuk sejumlah transaksi dan produk yang dibeli," ujar Putut.

Pada masa pandemi, lanjutnya, metode *cashless payment* juga terus didorong sebagai bentuk pencegahan penularan melalui kontak fisik yang berlebihan.

"Ke depan, kami akan terus meningkatkan fitur dan fungsi MyPertamina agar dapat menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan konsumen kami," kata Putut.

Untuk mengetahui info lebih lengkap seputar program MyPertamina Fair, anda dapat mengunjungi sosial media resmi Pertamina melalui @pertamina, situs resmi www.pertamina.com, atau hubungi Pertamina Call Center melalui nomor 135.

Jangan lupa pula untuk mengunduh aplikasi MyPertamina dan tingkatkan terus transaksi untuk mendapatkan poin yang dapat digunakan dalam promo dan program spesial selanjutnya. •

FOTO: DOK. PERTAMINA

54 Titik Pertashop Hadir di Jawa Barat

SUBANG - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) III terus memperluas akses energi untuk masyarakat desa di Jawa Barat. Terbaru, Pertamina meresmikan tiga titik Pertashop di Kabupaten Subang yang terletak di Desa Mekarjaya, Kecamatan Compreng; Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden; dan Desa Munjul, Kecamatan Pagaden Barat, Selasa (17/11). Jadi hingga pertengahan November 2020, Pertamina telah menghadirkan 54 unit Pertashop di Jawa Barat.

54 titik Pertashop yang beroperasi di wilayah Jawa Barat, yakni 10 unit di wilayah Bandung Raya dan Priangan Timur, 10 unit di wilayah Purwasuka (Purwakarta, Subang, Karawang) serta Kabupaten Bekasi, 18 unit di wilayah Ciyumaja (Cirebon,

Indramayu, Majalengka), dan 16 unit di wilayah Sukabumi dan Cianjur.

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan mengatakan, kehadiran Pertashop mendukung program Pertamina *One Village One Outlet* (OVVO) dalam rangka memastikan pelayanan Pertamina hingga ke perdesaan.

"Tiga Pertashop baru di Subang berkapasitas penyaluran masing-masing 400 liter per hari. Kami mengirim Pertamina dengan mobil tangki dari Fuel Terminal Cikampek. Masyarakat dapat menikmati harga dan kualitas BBM yang sama seperti di SPBU tanpa perlu menempuh jarak jauh," ucapnya.

Pertemuan dilakukan oleh Sales Area Manager Karawang



Teuku Desky dan dihadiri perwakilan pemerintah setempat serta pemuka masyarakat. Iwan Nirwana, Sekretaris Kecamatan Pagaden Barat mengapresiasi kehadiran Pertashop di wilayahnya.

"Kami berterima kasih kepada Pertamina karena sudah membuat SPBU di daerah kami. Semoga mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat semakin lancar," katanya. • MOR III

FOTO: MOR III

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



CILACAP - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali menyerahkan bantuan demi menekan penyebaran pandemi COVID-19. Kali ini, Pertamina menyalurkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para penggali kubur di wilayah Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Area Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Cilacap, Hatim Ilwan kepada Camat Cilacap Tengah, Bambang Wijoseno didampingi Kapolsek Cilacap Tengah, AKP Sugeng Hartono, di aula kecamatan, Jumat 20 November 2020. Paket APD terdiri dari 20 buah sepatu boot, 30 buah *face shield*, 30 unit baju *hazmat*, 5 boks sarung tangan, dan 100 buah masker. •RU IV

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Grup sebagai *Subholding Gas Pertama* kembali menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19. Kali ini, PGN menyerahkan 3.000 paket sembako di Kelurahan Kunciran Indah dan 5.000 paket di Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Selain itu, PGN memberikan bantuan *rapid test* massal di di Rumah Sakit Islam Hj Siti Muniro, Tasikmalaya melalui Yayasan Madani Haydar Fadlulloh. Pelaksanaan *rapid test* massal ini diikuti oleh sekitar 300 penerima manfaat. •PGN



PEKANBARU - Direktur PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) RP Yudiantoro dan manajemen PHR, Sekretariat Perseroan Pertamina serta tim SKK Migas Jakarta dan Perwakilan Sumbagut lainnya bertemu dengan Gubernur Riau Syamsuar dan jajaran pemerintah kabupaten dan kota di Pekanbaru, Rabu (11/11). Dalam pertemuan itu, PHR juga menyerahkan bantuan 200 ribu masker untuk masyarakat Riau di Wilayah Kerja (WK) Rokan. Bantuan itu diterima oleh Gubernur Riau Syamsuar. Bantuan ini sejalan dengan program Gubernur Riau untuk penanggulangan COVID-19 di Riau. •PHR



GEOVATION 2020 : Berinovasi dalam Penyelenggaraan Forum CIP

OLEH : TIM QUALITY MANAGEMENT – FUNGSI SP&BD PT PGE

Sejarah panjang perjalanan penyelenggaraan GEOVATION (*Geothermal Innovation & Competition*) PT PGE yang dimulai sejak 2010 mengalami banyak peningkatan hampir di semua aspek penyelenggaraan forum yang selalu ditunggu-tunggu oleh para perwira mutu PGE ini. Awalnya, kegiatan berlabel “Forum CIP PGE” tersebut hanya diikuti oleh 10 gugus CIP. Seiring berjalannya waktu, keikutsertaan gugus semakin bertambah setiap tahun. Di tahun ke-5 Forum CIP PGE dihelat, keikutsertaan insan mutu PGE naik hingga empat kali lipat dari awal penyelenggaraan forum.

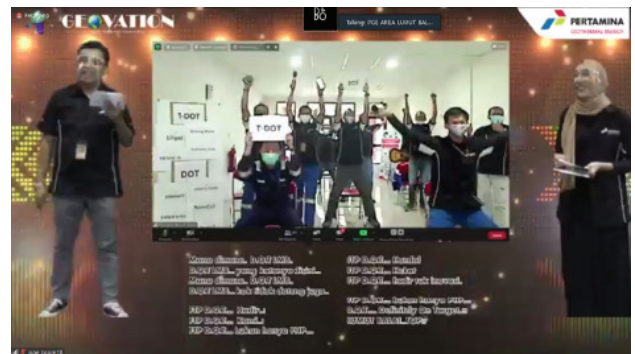
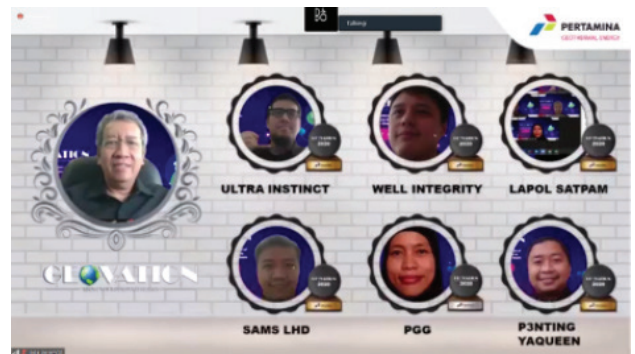
Seiring dengan dinamika dan ekspektasi dari para milenial perwira mutu PGE, penyelenggaraan forum CIP PGE 2018 berganti label menjadi “GEOVATION”, akronim dari *Geothermal Innovation and Competition*. Forum CIP ke-9 tersebut diikuti 75 gugus CIP dan kembali meningkat pada 2019 menjadi 98 gugus.

Tahun ini, GEOVATION diselenggarakan pada 19-23 Oktober 2020 dengan tajuk “*Sustaining the Implementation of Innovation Culture in Order to Achieve Company Strategic Goals*”. Jumlah peserta yang mengikuti forum pun melampaui target KPI (100 gugus), yaitu 113 gugus CIP, yang terdiri dari 30 FT-Prove, 39 PC-Prove, 26 I-Prove dan 16 RT-Prove. Dari jumlah itu, 67 gugus meraih penghargaan dengan kategori *Gold* dan 41 gugus meraih kategori *Silver*.

Hal ini sangat menggembirakan manajemen PGE karena di tengah pandemi COVID-19 perwira mutu PGE tetap menunjukkan kualitasnya sebagai insan yang tidak akan berhenti berinovasi walaupun dikelilingi dengan banyaknya keterbatasan. Salah satunya adalah keberhasilan menyelenggarakan GEOVATION 2020 walaupun dilakukan secara virtual.

Apresiasi disampaikan Pth. Direktur Utama PT PGE Eko Agung Bramantyo pada Opening GEOVATION 2020, (19/10). Ia menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh perwira mutu PGE yang masih terus berkarya dan berinovasi di masa pandemi sekarang ini untuk mendukung tercapainya target dan visi dari perusahaan. Eko juga mengucapkan terima kasih kepada panitia atas terselenggaranya GEOVATION 2020 yang merupakan inovasi dari panitia karena diadakan secara virtual. Panitia juga membuat studio mini yang khusus dirancang sebagai tempat pembukaan dan penutupan GEOVATION 2020 dimana Eko Agung memberikan sambutannya.

Keseruan GEOVATION 2020 semakin bertambah meriah



karena penutupan GEOVATION di-relay dari seluruh area kerja PGE disertai pemberian penghargaan atas prestasi perwira mutu untuk kategori *The Most Participant*, *The Most Productive*, *The Best Presentation* dan *The Best Category Achievement*. •❧

**Perwira Mutu... SEMANGAT HEBAT!!! PERTAMINA... Jaya.. Jaya!!!
PGE.. Let's Innovate!!! PGE..World Class!!! PGE.. be The One, be The Best,
be The Champion!!!**

SAMPAI JUMPA di GEOVATION 2021!!!



Agile Internal Audit : Audit at the Speed of Risk

Menghadapi kondisi perusahaan saat ini, dengan adanya perubahan organisasi yang diikuti dengan perubahan proses bisnis yang terjadi dengan cepat, menuntut Internal Audit untuk dapat turut bergerak bersama dengan manajemen untuk mengawal proses – proses yang terjadi dalam masa transisi kebijakan ini. Dengan meningkatnya permintaan dan terbatasnya sumber daya, pendekatan audit yang dilakukan oleh Internal Audit Pertamina secara perlahan telah mengarah kepada *agile* Internal Audit, yaitu Internal Audit yang berfokus pada kebutuhan *stakeholder*, percepatan siklus audit, *timely insight*, proses yang fleksibel dan mudah adaptasi, serta komunikasi yang efektif.

Internal Audit yang mengadopsi pendekatan '*agile*' dalam menjalankan audit dapat meningkatkan pengaruhnya dengan mempercepat penyampaian insight kepada manajemen sebelum suatu risiko terjadi. Oleh karena itu, *agile auditing* disebut sebagai *audit at the speed of risk*.

Ciri proses *agile* audit dinyatakan oleh IIA sebagai berikut :

- Banyak menggunakan teknologi/pengembangan software sebagai alternatif dari proses audit tradisional
- Diterapkan sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi, menyediakan fleksibilitas dan respon yang cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis
- Mempercepat proses audit, dimana tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat
- Menginformasikan adanya *findings*/temuan kepada audiitee secara berkala ketika proses audit berlangsung

- Bertempo cepat, dan menekankan adanya transparansi penuh dan kolaborasi antara *stakeholder* dan tim audit
- Dapat menimbulkan tantangan yang signifikan, terutama bagi tim yang menolak perubahan

Agar dapat menjalankan agile audit, Internal Audit perlu mengembangkan kompetensi terkait *subject matter* yang semakin beragam, pengembangan metode, teknik dan prosedur audit. Terdapat 3 elemen pendukung yang diperlukan dalam agile auditing :

- Cross-functional team*, yaitu tim audit yang terdiri dari berbagai macam *skillset* dan tidak terbatas pada fungsi struktural.
- Continuous integration*, yaitu integrasi diantara kelompok – kelompok yang berbeda dalam suatu proyek secara berkelanjutan, untuk mencegah adanya silo.
- Project Information Dashboard*, yaitu *dashboard* yang dapat menyajikan informasi terkait data, status, progress dan hasil secara *real-time* bagi tim audit dan *stakeholder*.

Untuk mengadopsi pendekatan *agile* audit secara utuh tentu memerlukan kajian yang lebih mendalam, serta perlu dilakukan penyesuaian dan pengembangan prosedur dan teknik audit. Apabila agile audit dapat diterapkan seluruhnya, agile audit dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang lebih dalam, manajemen risiko yang lebih responsif, fokus risiko yang lebih baik, dan pelaporan yang lebih tepat waktu dan lebih memberikan dampak signifikan kepada *business owner* dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. •NIS

Traditional Audit Approach	Agile Audit Approach
Audit Plan <ul style="list-style-type: none"> Prescriptive Hierarchical socialization process – many reviews Internal audit does not consistently solicit the feedback of business owners on audit scope 	Audit Plan <ul style="list-style-type: none"> Flexible, allowing broader coverage Value-added focus Active business owner's involvement
Audit Fieldwork <ul style="list-style-type: none"> Preassigned team members – focus area Fieldwork/testing in scope with limited exceptions Project lead accountable – budget and project timeline Independent scope area performance "Findings" validated through status meetings 	Audit Fieldwork <ul style="list-style-type: none"> Integrated fieldwork execution Assign focus area by sprint backlog Discussing roadblocks via daily scrum Scrum lead accountable – efficiency and value Focused sprint – efficient delivery Feedback and reconsideration post every sprint
Review <ul style="list-style-type: none"> Hierarchical audit report writing process – various levels and reviews Robust and detailed audit report Business owner review almost finalized report Audit opinion basis facts and activities during scope period 	Review <ul style="list-style-type: none"> Sprint retrospectives – consolidation of previous insights Review completed work with stakeholders Streamlining and drafting report collaboratively Consolidation of viewpoints and future insights in audit report

Traditional audit approach vs agile audit approach. Source: website protiviti



Pertamina dan Disnaker Indramayu Bahas Rencana Program CSR di Desa Penyangga

INDRAMAYU - Pertamina terus berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Indramayu terkait rencana implementasi program CSR di Desa penyangga Proyek Petrochemical Jabar. Kali ini Pertamina diwakili oleh Gustian Quddus dari tim HR RU VI, dan Wiranugraha yang mewakili Manager HR RU VI dan Agus Raharman E. Wanaya dari tim Proyek Petrochemical Jabar mengadakan rapat koordinasi dengan Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja Indramayu Sri Wulaningsih, Kepala Bidang Latastrans Nonon Citra Wulandari, Kepala UPTD BLK Indramayu dan tim.

Rapat koordinasi dimaksudkan untuk memaparkan serta mendiskusikan secara detail sesuai aturan yang berlaku terkait rencana penyiapan calon tenaga kerja, ruang lingkup, pemetaan pencari kerja. Skala prioritas dan rangkaian program pembekalan *Training-Certification-Placement* yang disesuaikan dengan visi misi Pemkab Indramayu yakni "Sapta Karya Mulih Harja" dalam rangka meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia berbasis ajaran agama, ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek dan budaya lokal) juga dibahas.

Dinas Tenaga Kerja Indramayu juga memaparkan data pencari kerja yang tercatat dari Januari 2020 sampai dengan Oktober 2020 mulai tingkat SD sd Magister, terdiri dari 8.474 wanita dan 8.137 pria.

Dalam rakor tersebut dibahas program CSR yang digulirkan harus benar-benar mengacu

pada aturan yang berlaku, tepat sasaran dan berkesinambungan yang merupakan tanggung jawab sosial dari perusahaan kepada masyarakat sekitar. Program CSR dari Proyek Petrochemical ini diharapkan dapat menyentuh sektor-sektor yang dapat menaikkan IPM (Index Pembangunan Manusia), yakni sektor pendidikan, kesehatan serta daya beli masyarakat. Selain itu, program-program tersebut diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* secara positif dalam mendorong perkembangan industri, perkembangan bisnis, perkembangan kota, penyerapan tenaga kerja, peningkatan devisa serta APBD.

Mekanisme kerja sama pemerintah dengan badan usaha diatur dalam aturan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), merupakan skema penyediaan dan pembiayaan infrastruktur yang didasarkan pada perjanjian kontrak dan sangat potensial dapat mendukung peningkatan kualitas APBD. Dasar peraturan KPBU mengacu pada Perpres No. 38/2015, permen PPN/Bappenas No. 4/2015, perka LKPP No. 19/2015. Potret populasi pencaker dan pembagian area ring desa berdampak.

Kesimpulan rapat penyiapan tenaga kerja untuk proyek *petrochemical* adalah kedua belah pihak sepakat meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui program *Traning-Certification-*



Placement dan dibagi menjadi dua bagian program. Pertama, peningkatan SDM dan daya saing melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, menyediakan database ketenagakerjaan, mengembangkan sistem informasi ketenagakerjaan, meningkatkan tenaga kerja yang disalurkan, serta meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pembangunan BLK. Kedua, Program Hubungan Industrial yang mengarahkan perwujudan kerja sama pemerintah dengan perusahaan, perumusan, pengolahan, dan penetapan upah minimum, mengurangi angka perselisihan antara perusahaan dan tenaga kerja, perluasan pencapaian jumlah asumsi kesehatan dan perlindungan tenaga kerja, meningkatkan pemahaman tentang peraturan ketenagakerjaan bagi perusahaan.

General Support Proyek Petrochemical Jabar Agus

Raharman E. Wanaya menyampaikan, implementasi CSR harus tetap mengacu pada aturan-aturan yang berlaku sesuai konsep GCG dan tata nilai Pertamina AKHLAK (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal Adaptif-Kolaboratif). Adapun teknis keterlibatan putra daerah akan diatur menggunakan kerja sama KPBU serta *persentase* pembagian area (Ring) yang telah disepakati bersama antara Pemda dan Pertamina secara proporsional. Dalam memberikan pembekalan, sertifikasi dan penempatan akan disesuaikan dengan kebutuhan proyek per fase sehingga dapat langsung disalurkan untuk bekerja sesuai tata waktu dan keahlian yang dibutuhkan, baik dimasa prakonstruksi, konstruksi dan masa operasi. Di samping itu, kepatuhan pada aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan tetap melibatkan potensi lokal dalam mendukung keberhasilan proyek menjadi perhatian Pertamina. •

TRACTION CORNER

Optimalisasi dan Revitalisasi Integrated Terminal Tanjung Uban

Integrated Terminal Tanjung Uban merupakan salah satu Terminal Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Depot *Liquified Petroleum Gas* (LPG) terintegrasi yang dimiliki oleh Pertamina yang berlokasi di Bintan, Kepulauan Riau. Integrated Terminal Tanjung Uban menyalurkan BBM dan LPG untuk memenuhi kebutuhan di Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, serta sebagian wilayah di Sumbagsel dan Kalimantan sebagai *loading port*.

Pada 2020, Direktorat Logistik & Infrastruktur melalui program *Traction*

melakukan optimalisasi dan revitalisasi Integrated Terminal Tanjung Uban. Program-program yang dijalankan dalam *Traction* Optimalisasi dan Revitalisasi Integrated Terminal Tanjung Uban tersebut adalah program "*Quick Win*", yaitu pemasangan jaringan instalasi listrik di Depot *Liquified Petroleum Gas* (LPG) guna mengurangi *working loss*; program Rekonfigurasi *Jetty* & Tanki Timbun yaitu revitalisasi dan/atau *upgrading jetty*, rekonfigurasi tangki timbun dan modifikasi jalur pipa sehingga dapat menurunkan *Berth Occupancy Rate* (BOR)

dan mengoptimalkan kegiatan operasional TBBM; serta Program *Turn Around* (TA)/ Revitalisasi Depot LPG Tanjung Uban yang meliputi pekerjaan TA/revitalisasi Depot LPG Tanjung Uban secara menyeluruh guna memberikan hasil yang optimal dan mempercepat program perbaikan *flare*.

Traction Optimalisasi dan Revitalisasi Integrated Terminal Tanjung Uban yang diusung oleh Direktorat Logistik & Infrastruktur ini diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional khususnya di Terminal Tanjung Uban. •SPPU

Pertamina Paparkan Portofolio Riset Pemanfaatan Emisi Karbon Dioksida

PT Pertamina (Persero) turut menghadiri forum internasional 3rd East Asia Energy Forum (EAF3) yang digelar oleh *The Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)* dan *The Energy Research Institute Network (ERIN)* melalui aplikasi Zoom Meeting, Selasa (17/11). Pada forum bertema pemanfaatan karbon dioksida (CO₂) itu, Pertamina diwakili oleh Fungsi CCUS-Innovation & New Ventures (INV).

Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pihak, seperti dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia, Kementerian Ekonomi Perdagangan dan Industri (METI) Jepang, Kementerian Industri & Perdagangan Vietnam, Akademisi Kebijakan Publik, Peneliti Karbon Dioksida, PT Pertamina (Persero), Japan NUS Co Ltd (JANUS), PTT Exploration & Production, Bangchak Corporation (BCP), dan lain-lain.

Advisor II Carbon Capture, Utilization & Storage Research INV Pertamina Dewi Mersitarini, pada kesempatan tersebut bertindak sebagai perwakilan Pertamina. Dewi memaparkan saat ini perusahaan tengah berupaya mengurangi karbon dioksida dengan menggarap riset-riset pada energi baru dan terbarukan. Sebagian riset itu di antaranya pengembangan energi geothermal, baterai, panel surya, hingga upaya konversi CO₂ menjadi produk bernilai tambah.

Dewi menjelaskan pihaknya sudah memiliki berbagai portofolio riset pemanfaatan karbon dioksida. "Di antaranya dimanfaatkan sebagai *enhanced gas recovery (EGR)*, *enhanced oil recovery (EOR)*, dikonversi menjadi metanol, mineral *precipitated calcium carbonate (PCC)*, biofuel, *polymer*, hingga *synthetic fuels*," paparnya.

Capaian tersebut, kata Dewi, didorong oleh berbagai kerja sama yang selama ini dijalin Pertamina baik dengan pihak instansi domestik maupun internasional. Misalnya saat ini, Pertamina juga sedang melakukan *feasibility study* pada pengembangan *direct hydrogenation* untuk memproduksi metanol bekerja sama dengan *technology provider* yang berbasis di Islandia yang telah mengembangkan teknologi ini pada skala komersial.

Methanol sendiri merupakan produk konversi CO₂ yang strategis karena pemanfaatannya bisa bervariasi. "Bisa dimanfaatkan untuk dicampur ke bensin, bisa juga dimanfaatkan untuk pengembangan *Fatty Acid Methyl Esters (FAME) Biodiesel*," terang Dewi.

Menurut Dewi, tingkat kematangan dan kesiapan teknologi menjadi kunci keberhasilan untuk diimplementasikannya pemanfaatan serta pengurangan karbon dioksida. "Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya belanja modal dan operasional (pemanfaatan CO₂). Dengan begitu harga produk dari pemanfaatan CO₂ bisa lebih kompetitif. Disamping itu dukungan dan *support* dari pemerintah juga sangat diperlukan serta kerja sama riset lebih lanjut akan menjadi faktor penunjang" terangnya.

Jr. Specialist II Carbon Capture, Utilization & Storage Research INV Pertamina Dimas Ardiyanta mengungkapkan, forum ini sangat penting bagi Pertamina yang akan mengembangkan dan menerapkan teknologi *Carbon Capture, Utilization & Storage (CCUS)*. "Dalam forum ini hadir para *stakeholder* yang terlibat seperti pengembang teknologi, perbankan, kementerian dan industri, sehingga ke depan dapat segera dirumuskan skema kolaborasi yang tepat dalam mensukseskan implementasi CCUS dan *Carbon Recycling Technology*," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Peneliti National Institute of Advanced Industrial Science and Technology (AIST) Jepang Yucho Sadamichi mengatakan, salah satu strategi yang bisa dilaksanakan adalah pemanfaatan aset produksi minyak dan gas dalam pemanfaatan CO₂. "Peraturan dari pemerintah juga mesti dicermati," jelasnya.

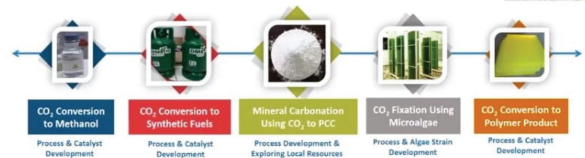
Senada dengan hal tersebut, Peneliti Mitsubishi Research Institute Kikuko Okada Shinchi menyoroti terdapat lima pokok isu yang perlu dilakukan agar upaya pemanfaatan CO₂ bisa berlangsung secara berkelanjutan. "Di antaranya inisiatif dan keterlibatan pemerintah, kerangka legal, mitigasi risiko, penerimaan dari masyarakat, serta siklus rantai pemanfaatan CO₂ itu sendiri," ujarnya.

Staf Ahli Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang Kementerian ESDM Saleh Abdurrahman turut mendukung upaya pemanfaatan CO₂ menjadi produk bernilai tambah. Pemerintah Indonesia sendiri saat ini berkomitmen untuk mengurangi emisi CO₂ hingga 41 persen yang didukung oleh pihak internasional pada 2030. "Pemanfaatan CO₂ adalah sebuah opsi baik untuk memitigasi emisi karbon, serta membuka ekonomi baru," ujarnya. ●RTC



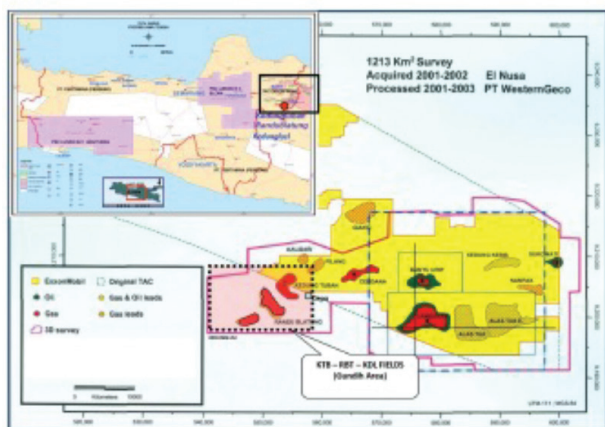
Creating Product Diversification using CO₂ as a Feedstock

Pertamina has initiated basic Research & Development for creating CO₂ based value

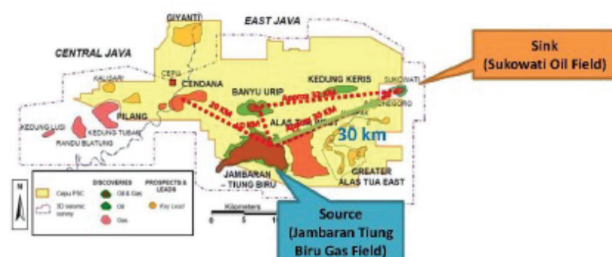


[Portofolio Pengembangan Teknologi Carbon Recycling Menjadi Produk Bernilai Tambah di Pertamina]

KTB (Kedung Tuban) – RBT (Randu Blatung) – KDL (Kedung Lusi) fields



[Gundih CCUS – Enhanced Gas Recovery (EGR) Project]



[Sukowati CCUS – Enhanced Oil (EOR) Project]

PGE Raih Penghargaan ASEAN Energy Awards

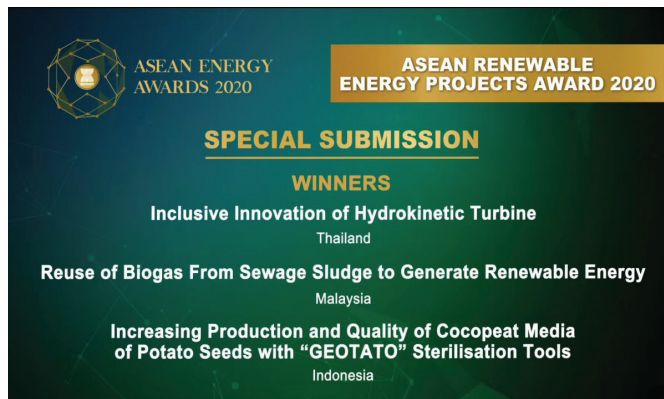
VIETNAM - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) kembali menerima penghargaan atas inovasinya menjalankan kegiatan CSR. Kali ini, PGE melalui program "Geotato" meraih Asean Energy Awards 2020 untuk kategori *ASEAN Energy Renewable Energy Best Practice Awards* dengan subkategori *Special Submission*.

Penghargaan tingkat Asean ini diberikan pada rangkaian pelaksanaan 38th *Asean Minister on Energy Meeting* di Da Nang, Vietnam. Penghargaan diserahkan secara virtual kepada Pth. Direktur Utama PGE, Eko Agung Bramantyo, Kamis (19/11).

"Penghargaan ini merupakan apresiasi yang luar biasa bagi PGE dalam pengembangan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan di Indonesia.

PGE memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu menjalankan kegiatan pengelolaan panas bumi secara profesional dengan mengedepankan aspek ramah lingkungan dan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Asean Center for Energy yang telah memberikan penghargaan ini," ujar Eko.

PGE merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang berhasil masuk dan menerima penghargaan tersebut atas keberhasilan pengembangan program inovasi Geotato (Geothermal Potato). Program yang diinisiasi oleh PGE Area Kamojang ini mampu membantu para petani kentang dalam proses sterilisasi media tanam bibit kentang secara lebih efisien. Dengan program



Geotato, penggunaan kayu bakar dalam proses sterilisasi media tanam bibit kentang digantikan dengan uap panas bumi yang lebih ramah lingkungan.

PGE Area Kamojang selalu memiliki komitmen dalam

pengembangan panas bumi yang mengedepankan kelestarian lingkungan. Salah satu bukti komitmen tersebut, PGE Area Kamojang telah meraih PROPER Emas selama 9 kali berturut-turut. •PGE

PT KPI Gulirkan Program Bina Lingkungan untuk Masyarakat Tuban

TUBAN - PT Pertamina (Persero) melalui *subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), menggulirkan program bina lingkungan untuk mendukung pembangunan proyek kilang Tuban. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Program Bina Lingkungan Proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban dilakukan di Pendopo Kridomanunggal, Kabupaten Tuban, Senin (23/11).

Sejumlah program yang dikucurkan kali ini meliputi program untuk mendorong pemulihan lingkungan pesisir, di antaranya penanaman dan penghijauan tanaman mangrove di Desa Jenu, Desa Mentoso dan Desa Purworejo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban bekerja sama dengan Yayasan Mangrove Center. Selain itu, Pertamina memberikan bantuan premi asuransi jiwa dan kecelakaan kepada 552 kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Mentoso, Kaliuntu dan Beji, Kecamatan Jenu.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT KPI Ifki Sukarya menyatakan, program ini merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan proyek pembangunan kilang dengan tetap memperhatikan lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan

SDGs, yakni penanganan perubahan iklim dan menjaga ekosistem laut.

"Penanaman mangrove dan cemara di pesisir pantai yang terbentang dari Desa Jenu, Mentoso dan Purworejo ini, dilakukan sejak proyek dikerjakan. Hal ini dilakukan agar pohon-pohon tersebut dapat menyerap karbon dioksida ketika sudah dibangun kilang. Selain itu, penanaman kedua jenis pohon itu mendukung pengembangbiakan biota laut seperti udang, kepiting dan lain-lain yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat," jelas Ifki.

Hal senada disampaikan President Director PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia, Kadek Ambara Jaya. Ia berharap program bina lingkungan ini menjadi langkah awal bagi masyarakat di sekitar proyek NGRR Tuban menjadi tuan rumah dalam memajukan Kota Tuban.

Bupati Tuban KH Fathul Huda yang menyaksikan penandatanganan kontrak program bina lingkungan menyampaikan, angka kemiskinan di wilayahnya termasuk tinggi, sehingga sangat memerlukan bantuan yang sifatnya berkelanjutan. Menurutnya, bantuan infrastruktur diperlukan, namun upaya untuk mendorong kemajuan ekonomi masyarakat juga perlu dijalankan

"Kami berharap proyek ini bisa



mengangkat ekonomi masyarakat, terutama nelayan yang tinggal di ring satu proyek Tuban. Program asuransi bagi nelayan tidak hanya sampai di sini, tapi juga perlu dipikirkan program memandirikan nelayan," tambah Fathul Huda.

Sementara itu, Ketua Koperasi Wanita Barokah Jaya Muzayanatin berharap asuransi bagi para nelayan ini dapat membantu meringankan beban nelayan yang memiliki tingkat kecelakaan kerja relatif tinggi. "Para penerima manfaat asuransi merupakan nelayan tradisional yang pergi sendiri atau dengan 2 orang lainnya. Biasanya kecelakaan kerja yang dialami karena terkena mesin, jaring atau tenggelam di laut dan tidak tertolong, padahal mereka adalah kepala keluarga," katanya.

Proyek pembangunan Kilang Tuban ini merupakan salah satu proyek strategis nasional, yang diamanatkan kepada PT Pertamina Kilang Internasional dan Rosneft oleh pemerintah. Kilang Tuban nantinya terintegrasi dengan kilang petrokimia, dengan kapasitas pengolahan minyak mentah sebesar 300.000 barel minyak per hari dan produksi petrokimia mencapai 3.600 kilo ton per annum (ktpa).

Proyek besar ini dipercaya dapat memberikan nilai positif bagi Kabupaten Tuban karena menciptakan *multiplier effect*, karena ditargetkan menyerap Tingkat Komponen Dalam Negeri minimal 40 persen dan membutuhkan tenaga kerja lokal yang terdidik. •KPI



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina EP dan Elnusa Tuntaskan Pemasangan SPM Sukowati Field Tanpa Stop Produksi

TUBAN - Pertamina EP Asset 4 Sukowati melakukan penggantian *Single Point Mooring* (SPM) di perairan Laut Jawa, tepatnya di Kabupaten Tuban, dengan lancar, aman dan selamat. Kegiatan berhasil diselesaikan tepat waktu, mulai 5--12 November 2020. Penggantian SPM di Sukowati Field ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan fasilitas produksi untuk memastikan keberlangsungan proses produksi minyak mentah.

"Setelah dilakukan inspeksi berkala terhadap fasilitas produksi, didapati *major finding* dari SPM #1179 yang harus diganti. Karena itu, kami ganti SPM tersebut dengan SPM #3 dengan kapasitas 250.000 DWT," ujar Deddy Syam, Asset 4 General Manager, (18/11).

Deddy menambahkan, pekerjaan penggantian SPM ini berjalan lancar dan tidak mengganggu produksi. "Pelaksanaan *swapping* instalasi SPM #1179 *existing* dengan SPM #3 yang merupakan *refurbish* dari aset yang ada sebelumnya, dapat dilaksanakan dengan lancar.

Zero oil spill, no accident, dan yang paling penting *zero loss production opportunity* dari Sukowati Field dengan menyiapkan *contingency plan* saat *bad weather*," jelas Deddy.

Saat ini, produksi Year to Date minyak Sukowati Field berkisar 8.500 barel minyak per hari dan gas sebesar 12 juta kaki kubik per hari. "Alhamdulillah, kami bersyukur bahwa aktivitas penggantian SPM tidak sampai harus menghentikan produksi. Saat ini, aktivitas produksi Sukowati Field kembali berjalan normal dan siap memenuhi target produksi yang telah ditetapkan," kata Deddy.

Selain itu, untuk mendukung sinergi antaranak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP Asset 4 menggandeng PT Elnusa untuk kegiatan tersebut. "Kami berharap sinergi positif ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Pertamina secara *holding*, sehingga bisa melewati kondisi *triple shock* dengan aman dan bisa melanjutkan transformasi organisasi yang sudah dicanangkan sebelumnya," ucap Deddy. •

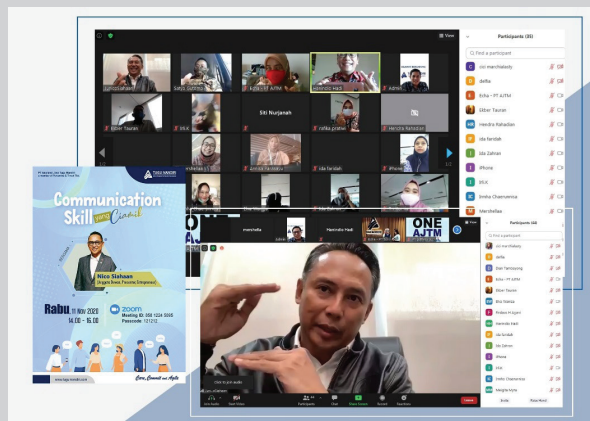


FOTO: AJTM

Keterampilan Berkomunikasi Penting untuk Perkuat Kolaborasi

JAKARTA - Kemampuan berkomunikasi adalah modal utama untuk menjalin relasi demi terciptanya kolaborasi yang ciamik. Bahkan komunikasi menjadi salah satu kunci dalam membangun citra, mempromosikan diri, dan membangun karier.

Karena itu, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) menggelar Webinar "Communication Skill yang Ciamik" bersama Nico Siahaan yang terkenal sebagai presenter kondang yang kini menjadi anggota Komisi I DPR RI. *Sharing session* virtual yang berlangsung pada Rabu (11/11) diikuti oleh jajaran direksi, manajemen dan karyawan Tugu Mandiri, baik yang *Work From Office* (WFO) maupun *Work From Home* (WFH).

Direktur Utama Tugu Mandiri, Hanindio W. Hadi mengatakan, kemahiran berkomunikasi sangatlah penting bagi karyawan Tugu Mandiri karena komunikasi yang baik di tempat kerja dapat sangat memperlancar proses kerja sehingga target yang diharapkan dapat tercapai.

"Kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi salah satu cara

menciptakan citra yang baik saat berhadapan dengan *stakeholders* maupun klien. Keahlian ini juga menjadi tantangan bagi tim marketing AJTM. Jangan pernah meremehkan *communication skill* karena ini menjadi modal bagi kita dalam meraih pasar," ungkap Hanidio.

Berbagai tips menarik dan inspiratif diberikan oleh narasumber yang mengakui bahwa kemampuan berkomunikasi yang baik sangatlah membantu kariernya sebagai anggota dewan. "Sepintar apa pun kita, jika tidak bisa mengomunikasikan ide dengan baik, semua itu percuma. Kita harus bisa membawa orang untuk mengerti betul apa yang kita sampaikan. Kita juga harus mengenal audiens yang kita ajak berkomunikasi sehingga bisa menyesuaikan gaya berbicara," kata Nico.

Menurut Nicko, keterampilan komunikasi yang baik dapat mengalahkan kreativitas dan kecerdasan. Untuk itu, hal ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang dan organisasi yang ingin berkembang dan memunculkan inovasi-inovasi demi kemajuan bisnis dan kesuksesan. • AJTM

Pertamina Targetkan 450 UMKM Naik Kelas Lewat UMKM Academy : Fast Track

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Program Kemitraan menggelar *kick off* program Pertamina UMKM Academy : Fast Track, Selasa (10/11). Acara ini digelar untuk mendorong para pahlawan ekonomi atau UMKM mitra binaan Pertamina naik kelas. Ditargetkan 450 mitra binaan akan naik kelas setelah mengikuti acara yang diadakan hingga 15 Desember tersebut.

Hadir dalam acara tersebut, Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor, VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Chairman ICSB Indonesia sekaligus Founder & Chairman MarkPlus, Inc Hermawan Kartajaya, dan perwakilan dari ID SEED.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, program UMKM Academy merupakan program akselerasi bagi UMKM agar naik kelas. Maksud naik kelas di sini, yakni UMKM tersebut memenuhi sejumlah kriteria untuk perkembangan produksi dan pemasaran produknya.

Kriteria tersebut di antaranya, adanya peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri, memperoleh sertifikat nasional/internasional. "Parameter UMKM naik kelas jika memenuhi minimal satu dari kriteria tersebut," jelas Fajriyah.

Untuk mekanisme kegiatan,

Pertamina melakukan kurasi dan verifikasi mitra binaan (MB). Kurasi dilakukan untuk MB dengan masa pinjaman minimal 1 tahun dengan kolektibilitas lancar. Setelah terpilih 450 MB, Pertamina melakukan verifikasi berdasarkan kemauan ikut serta program, kondisi usaha, dan penggunaan teknologi guna menunjang usaha.

Para mitra binaan terpilih akan dikelompokkan berdasarkan kelas hasil verifikasi, yakni *Go Modern, Go Digital, Go Online*, dan *Go Global*. Pembagian per kelompok, yaitu 75 MB *Go Modern*, 150 MB *Go Digital*, 125 MB *Go Online*, dan 100 MB *Go Global*. "Dengan sinergi dari semua pihak, kami optimistis target tersebut dapat tercapai," tuturnya.

Menurut Fajriyah, program ini diberikan kepada mitra binaan yang benar-benar sudah siap mengisi pasar nasional dan dunia melalui kegiatan ekspor. Secara garis besar, peserta akan diberi pelatihan pembuatan *website, listing* di situs *e-commerce*, pelatihan *marketing* dan motivasi agar bisa tumbuh dan menginspirasi UMKM lainnya. Lalu, ada pelatihan implementasi aplikasi digital, sosial media dan otomatisasi produk.

Secara lebih spesifik, Pertamina akan mengelompokkan kurikulum untuk masing-masing kelas sesuai roadmap pembinaan. Sebagai contoh, dalam kelompok *Go Modern* akan ada kurikulum Pelatihan Kemasan, *Branding*, dan Standarisasi Produk. Atau pada kelompok *Go*

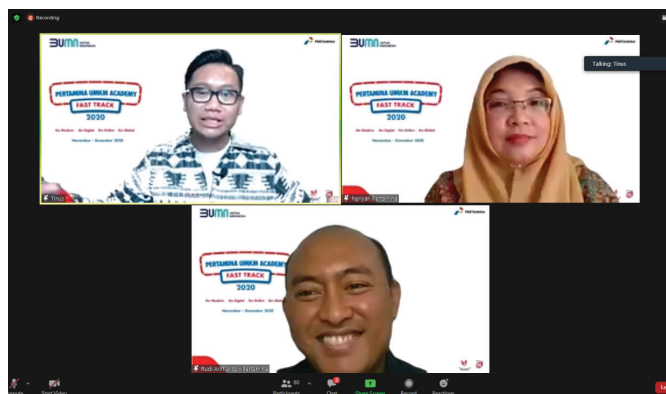


FOTO: DOK. PERTAMINA

Global terdapat kurikulum *Fast Track* Pengenalan Ekspor UKM.

"Inti dari tujuan program ini adalah menjadikan UMKM mitra binaan mengalami perubahan kondisi yang lebih baik. Tentunya dengan dibuktikan pencatatan laporan oleh pendamping. Jika tercapai, UMKM tersebut dapat dikatakan sudah naik kelas," jelas Fajriyah.

Dengan naik kelasnya UMKM, diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan. "Upaya ini sebagai implementasi *Goal 8 Sustainable Development Goals (SDGs)*. Diharapkan dapat membantu masyarakat mendapat pekerjaan yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," lanjut Fajriyah.

Sementara itu, Chairman ICSB Indonesia sekaligus Founder & Chairman MarkPlus, Inc. Hermawan Kartajaya menambahkan, pihaknya cukup bangga menjadi bagian pengembangan UMKM Indonesia menuju pasar internasional. "Digitalisasi yang dilakukan UMKM harus dilakukan secara *OMNI*, artinya *online, offline*, dan *humanity* yang berkesinambungan," katanya.

Hermawan yakin, bersama Pertamina, UMKM bisa didorong keluar dari krisis ini dan bangkit kembali sehingga bisa memulihkan ekonomi nasional. "Pemulihan ekonomi tidak boleh lebih dari dua tahun. Untuk itu, perlu ada semangat entrepreneur yang dibarengi dengan semangat marketing agar UMKM saling bersaing dalam mengembangkan bisnisnya." **•PTM**

Pertamina Dukung Peningkatan Kualitas Kesehatan ODGJ

PAREPARE - Pertamina Regional Sulawesi menunjukkan kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di sekitar wilayah Ring I Fuel Terminal Parepare. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok bersama ODGJ serta penyuluhan kesehatan jiwa untuk keluarga ODGJ, di Aula Panti Asuhan Aisyah, Kelurahan Ujung Lare, Kota Parepare, Selasa (17/11).

Dalam kegiatan tersebut, Pertamina bekerja sama dengan Dokter Spesialis Jiwa dr. Wahida dan Mahasiswa Akademi Keperawatan (Akper) Fatimah.

Bukan kali ini saja Pertamina melakukan pembinaan kepada ODGJ di Kota Parepare. Pertamina proaktif untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan

khususnya ODGJ di Kota Parepare dengan menggandeng Dinas Kesehatan Kota Parepare, 8 Puskesmas se-Kota Parepare, Akademi Keperawatan Fatimah, PKK Kelurahan Ujung Lare dan anggota Yayasan Cahaya Pelita Sehati sebagai pendamping ODGJ.

Unit Manager Communications, Relations & CSR MOR VII, Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, program tersebut diinisiasi dalam upaya membantu menangani ODGJ Kota Parepare agar sembuh seperti sedia kala.

"Awalnya, bersama *local hero* kami, Naomi Sameangin, kami menginisiasi program pendirian posyandu untuk membantu masalah kesehatan untuk balita di Parepare sejak 2018. Pada 2 tahun terakhir, kami juga melihat cukup banyak penderita ODGJ di sana. Akhirnya pada 2019, kami berinisiatif membentuk yayasan



FOTO: MOR VII

Cahaya Pelita Sehati yang bisa menjadi tempat bagi penderita ODGJ tinggal dan dibina oleh orang yang tepat terutama bagi mereka yang terlantar," terangnya.

Laode menambahkan, saat ini 20 ODGJ dibina Pertamina. "Aspek kesehatan menjadi salah satu Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (TPB/SDGs) nomor 3 yang menjadi perhatian utama Pertamina dalam memberikan banyak manfaat melalui program peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional. Salah satu program melalui dukungan peningkatan kualitas kesehatan," katanya. **•MOR VII**



FOTO: TPPI

HUT ke-25, TPPI Berikan Santunan Pendidikan

JAKARTA - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) berbagi kebahagiaan dengan memberikan santunan pendidikan kepada 25 pelajar yang membutuhkan. Kepedulian ini merupakan salah satu wujud syukur perusahaan yang memperingati HUT ke-25 pada 21 November 2020.

"Di tengah pandemi COVID-19 yang belum usai dan kebijakan pemerintah untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar secara daring, kami melihat masih banyak pelajar dari keluarga kurang mampu yang mengalami kendala untuk mengikutinya. Karena itu, TPPI memberikan bantuan kepada mereka yang mempunyai semangat belajar tinggi agar dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh tersebut," ujar Yulian Dekri, Presiden Direktur & CEO TPPI.

Dalam kesempatan ini, TPPI membagikan 25 paket perlengkapan berupa laptop, modem dan paket data kepada pelajar, mulai dari Sekolah Dasar hingga Universitas yang diserahkan secara simbolis kepada perwakilan penerima bantuan. Seremoni penyerahan bantuan dilakukan di Masjid Jami Nurul Huda, Kelurahan Ulujami, Kecamatan

Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

"Semoga bantuan ini dapat membawa manfaat bagi para pelajar. Kami juga mohon doa yang tulus agar TPPI selalu diberi keberkahan dan kemudahan sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang sehingga dapat terus memberikan kontribusi kepada masyarakat luas," harap Yulian.

Ketua RW 01 Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Misdiran mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan TPPI. "Bantuan ini sangat bermanfaat bagi para pelajar yang berasal dari keluarga kurang mampu. Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi TPPI," ucapnya sembari berharap agar jalinan silaturahmi ini dapat terus berlanjut.

Nafasha Fabilah, yatim piatu yang duduk di bangku kelas IV SDN 07, sangat bersyukur menerima bantuan dari TPPI. "Senang sekali, jadi tambah semangat belajar," ujar gadis cilik yang saat ini tinggal bersama nenek dan pamannya.

Selain di Jakarta, TPPI memberikan bantuan 1.000 paket sembako kepada 20 yasan yatim piatu dan duafa yang berlokasi di sekitar Kilang TPPI Tuban, Jawa Timur. ●TPPI



FOTO: RU VII

Pertamina Ajak Warga Klayas Budi Daya Lele dengan Kolam Terpal

SORONG - Pertamina terus berupaya membangkitkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19 dengan berbagai program pemberdayaan, salah satunya seperti yang dilakukan untuk warga Kampung Klayas. Melalui Refinery Unit (RU) VII, Pertamina mengajarkan pembudidayaan ikan lele dengan menggunakan kolam terpal.

Menurut Manager Communication & CSR RU VII, Dodi Yapsenang, budi daya lele merupakan salah satu cara Pertamina untuk menggerakkan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal. "Program pembudidayaan ikan air tawar merupakan salah satu program yang dilakukan Dinas Perikanan untuk mendukung peningkatan ekonomi keluarga dan pemenuhan gizi anak-anak," ujarnya.

Karena itu, tahun ini, RU VII bersama Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI) memperkenalkan model budi daya lele dengan menggunakan kolam terpal untuk masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Ia mengungkap, metode ini lebih praktis, mudah dikerjakan dan biaya produksinya murah dibandingkan dengan menggali tanah dulu untuk membuat kolam. Selain itu, masyarakat bisa

memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk membuat kolam dari terpal, baik sendiri maupun berkelompok.

"Untuk tahap awal, kami akan memberikan 22.500 bibit lele beserta 75 sak pakan ikan beserta sarana lainnya agar dapat menghasilkan 2,25 ton ikan lele dalam waktu dua bulan. Sebagai model pertama, kami melatih 15 KK untuk mengembangkan budi daya lele," tutur Dodi.

Ia mengemukakan, jika harga lele Rp40 ribu per kilogram di Kota Sorong, usaha ini akan menghasilkan laba kotor Rp90 juta. "Tidak hanya itu, dengan budi daya ini diharapkan gizi anak-anak dapat lebih baik karena asupan protein meningkat," kata Dodi.

Dodi menjelaskan, pelaksanaan program CSR tersebut merupakan tahun ketiga yang dilakukan bersama dengan WVI. "Kami berharap dengan adanya pendampingan dari WVI, masyarakat bisa lebih melangkah ke tahapan selanjutnya, yaitu pembibitan sendiri, pengelolaan pakan ikan sendiri, serta pengembangan produk dan pemasaran. Semoga program tahun ini bisa berlangsung sukses agar kami bisa mereplikasi ke kampung-kampung lainnya," ucap Dodi. ●RU VII

Pertamina Berikan Bantuan 110 Unit Alat Bantu Dengar

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III memberikan 110 unit alat bantu dengar (*hearing aid*) senilai Rp220 juta untuk penyandang disabilitas sensorik (tunarungu) yang terdampak pandemi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta.

Bagi penyandang disabilitas sensorik, alat bantu dengar berperan untuk membantu mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang lain di kehidupan sehari-hari. Alat bantu tersebut dapat menganalisa dan memproses semua suara yang masuk, menyesuaikan dengan kondisi pendengaran individu yang menggunakannya.

Bantuan penunjang fisik itu diserahkan oleh Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan didampingi Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Irmansyah, kepada lima perwakilan penyandang disabilitas sensorik, di Kantor Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Gunung Sahari, Jakarta, Kamis (12/11).

"Bantuan ini merupakan salah satu bentuk dukungan kami atas perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas. Semoga *hearing aid* dapat menunjang aktivitas sosial sehari-hari para penyandang disabilitas sensorik," ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III, Eko Kristiawan.

Eko menambahkan, di masa



FOTO: MOR III

pandemi, penyandang disabilitas turut memerlukan perhatian dan dorongan agar mereka dapat bangkit dan hidup mandiri. "Kami ingin terus memotivasi para penyandang disabilitas untuk terus bangkit dan semangat mengaktualisasikan diri sehingga tidak ada lagi stigma negatif dan mereka bisa mendapatkan kesempatan yang sama dengan orang lain," tuturnya.

Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta Irmansyah turut mengapresiasi bantuan dari Pertamina. "Pemprov DKI tidak bisa sendiri dalam memenuhi kebutuhan seluruh penyandang disabilitas

sehingga kolaborasi sangat diperlukan. Apresiasi yang tinggi dan terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan kepada penyandang disabilitas," ujar Irmansyah.

Berliana, gadis berusia 12 tahun sebagai perwakilan disabilitas sensorik yang menerima langsung alat bantu dengar tersebut sangat bahagia mendapatkan bantuan dari Pertamina. Ini merupakan alat bantu dengar yang pertama ia miliki.

"Terima kasih Pertamina telah memberikan alat bantu dengar," ucap Berliana melalui pendampingnya. • MOR III

Bazma RU III Berikan Zakat Pekerja kepada 375 Siswa

PLAJU - Baituzzakah Pertamina (Bazma) Refinery Unit (RU) III, Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, menyerahkan zakat pekerja kepada 375 siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) Patra Mandiri Plaju. Secara simbolis, penyerahan dalam bentuk beasiswa sebesar Rp171,51 juta tersebut dilakukan oleh Ketua Umum Bazma RU III Muhammad Rahmad, (18/11).

"Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, kami menyalurkan zakat pekerja RU III dalam bentuk beasiswa sebesar Rp395,13 juta untuk 665 siswa semua tingkatan termasuk untuk santri pondok pesantren," ujar Muhammad Rahmad.

Ia berharap beasiswa ini dapat memacu semangat belajar para siswa sehingga dapat lebih berprestasi di sekolah dan dapat dibanggakan di masyarakat. "Semoga bantuan ini dapat memotivasi dan mendorong para



FOTO: RU III

siswa menjadi putra-putri bangsa yang menguasai iptek dengan dasar agama yang kuat," doanya.

Muhammad Rahmad juga mengajak siswa dan guru Madrasah Patra Mandiri Plaju untuk mendoakan kilang RU III tetap andal dan beroperasi dengan optimal sehingga dapat terus memberikan

kontribusi untuk masyarakat.

Seperti diketahui, Bazma ditunjuk oleh perusahaan sebagai lembaga amil zakat di semua unit operasi dan anak perusahaan Pertamina agar memudahkan pekerja muslim berzakat. Dana tersebut dikelola secara amanah, profesional dan transparan. • RU III



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

ENERGIANA

Transformasi: Perpaduan Rasa, Persepsi, dan Kebahagiaan

Oleh: Irvan Desmal - Senior Audit Pertamina Hulu Indonesia

Transformasi bukan sekadar pilihan yang sifatnya sunah atau boleh-boleh saja tetapi bergeser ke arah wajib ketika tantangan lingkungan bisnis semakin besar, perubahan sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, dan kebenaran serta realitas menjadi sangat subyektif. Alasan lain yang mendukung wajibnya transformasi adalah adanya tuntutan terhadap organisasi untuk terus tumbuh dengan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dengan bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif sehingga visi dan misi perusahaan dapat dicapai.

Transformasi menjadi strategi yang diambil oleh perusahaan dari berbagai skala dan demografi untuk membawa perusahaan dari bentuk dan sistem yang lama ke bentuk dan sistem yang baru dengan menyesuaikan seluruh elemen turunannya (di antaranya sistem, struktur, *people*, *culture*) dalam rangka meningkatkan efektivitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selaras dengan visi dan misi perusahaan. Seperti halnya Pertamina yang bertransformasi untuk menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar dengan menjalankan *New Pertamina*.

Cerita sukses keberhasilan transformasi sangat memukau dan dramatis sebagaimana tragisnya cerita kegagalan suatu transformasi ketika perusahaan tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tantangan yang baru. Dua kutub ini dihuni oleh sedikit pemenang dan pecundang sedangkan sisanya adalah para pemain yang tidak memiliki keunggulan kompetitif yang menunggu gilirannya saja untuk ditelan perubahan lingkungan bisnis.

Untuk tetap menjadi relevan dan pemenang, keberhasilan transformasi menjadi harga yang tidak bisa ditawar lagi. Empat elemen turunan dari transformasi yang terdiri dari elemen yang sifatnya mekanis, seperti sistem dan struktur serta elemen yang sifatnya nonmekanis, yaitu faktor manusia dan budaya harus diterapkan secara tepat dan holistik. Faktor manusia menjadi elemen penentu keberhasilan elemen lainnya. Manusia dengan segenap rasa dan persepsi yang dimilikinya berperan dalam mengawal proses perubahan melewati serangkaian fase transformasi dengan waktu yang terukur. Tidak terlalu cepat karena berpotensi menjadi ilusi serta tidak terlalu lama karena akan usang serta memanfaatkan momentum dengan tepat.

MENYUBURKAN RASA DAN PERSEPSI PENTINGNYA TRANSFORMASI

Setiap individu yang ada di perusahaan harus menyuburkan rasa dan persepsi pentingnya transformasi bagi perusahaan. Kesuksesan transformasi dimulai ketika individu atau sekelompok orang melihat dengan cermat situasi kompetitif perusahaan dan tantangan lingkungan perusahaan yang berubah drastis. Pentingnya transformasi ini kemudian disebar dan disuburkan kepada semua individu yang ada di perusahaan secara luas dan dramatis, terutama yang berkaitan dengan potensi krisis atau peluang besar yang harus diambil pada saat/momentum yang tepat pula.

Tanpa adanya rasa dan persepsi yang sama di antara semua individu yang ada di perusahaan tentang pentingnya sebuah perubahan, sulit untuk mewujudkan perubahan yang agresif dan masif. Orang-orang yang tidak merasakan pentingnya transformasi tidak akan peduli dan tidak membantu perusahaan karena rasa adalah suasana hati yang turut memengaruhi persepsi dan tindakan seseorang terhadap suatu hal. Ketika suasana hati sedang baik, seseorang dapat mempersepsi berbagai hal sebagai sesuatu yang indah. Sebaliknya, ketika suasana hati sedang buruk, segala hal yang ada di lingkungannya seakan berubah menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan.

Terbentuknya rasa dan persepsi pentingnya sebuah proses transformasi akan membangun sinergi secara agresif berkontribusi kepada perusahaan. Sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing, semua pihak harus selalu mencari titik temu dan solusi terbaik bilamana ditemukan sistem atau struktur baru yang mungkin tidak dapat memuaskan semua pihak. Semua individu akan berkomitmen untuk berkolaborasi satu sama lain, mempertahankan kinerja terbaik secara individu maupun kelompok serta memberikan solusi atas tantangan dan permasalahan yang ada di depan mata untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Langkah ini sepertinya mudah namun tidak jarang menjadi faktor utama penyebab kegagalan suatu proses transformasi yang sedang berjalan bila diabaikan. Seorang profesor *leadership* dari Harvard University (Kotter,



1995) menyebutkan bahwa lebih dari 50 persen perusahaan gagal dalam transformasi karena gagal membangun persepsi akan pentingnya perubahan. Terkadang para pimpinan meremehkan betapa sulitnya mengeluarkan orang dari zona nyaman mereka atau terkadang mereka tidak sabar untuk secara bertahap membangun rasa dan persepsi karena dianggap tidak memiliki *output* yang langsung dapat dilihat dan diukur secara kuantitatif. Pengabaian dalam membangun rasa dan perspektif ini akan menyuburkan sikap defensif dan mencari-cari kesalahan serta kelemahan yang ada dalam proses transformasi.

MENYUBURKAN RASA BAHAGIA BERTRANSFORMASI

Secara manusiawi seseorang akan melakukan sesuatu karena beberapa sebab, di antaranya didasarkan atas rasa bahagia atau rasa senang melakukan sesuatu, karena terpaksa atau takut terhadap sesuatu serta seseorang yang melakukan sesuatu karena sudah menjadi kewajibannya atau sebagai bagian dari rutinitas biasa tanpa ada semangat dan motivasi yang tinggi untuk melakukannya. Motivasi yang dimiliki setiap orang tentu berbeda-beda, dan pasti akan sulit untuk mendapatkan kondisi ideal dimana semua orang di perusahaan bahagia dan penuh semangat untuk menjalankan proses transformasi ini. Yang perlu dilakukan adalah harmonisasi motivasi yang dimiliki oleh setiap individu yang ada di perusahaan sembari memastikan bahwa setiap individu bergerak ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Jadi tujuan setiap individu harus selaras dengan tujuan perusahaan.

Kebahagiaan karyawan adalah kunci yang membedakan seorang karyawan yang senang dengan pekerjaannya dan seorang karyawan yang hanya sekedar mengerjakan apa yang dibutuhkan atau melakukan sesuatu karena takut kepada atasan. Pada umumnya, karyawan yang bahagia dengan pekerjaan yang dilakukan akan lebih produktif, berkomitmen, fokus dan mendukung apapun program yang dijalankan perusahaan. Karyawan tersebut akan semakin loyal, pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan serta rela berkorban untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk skala yang lebih luas, budaya kerja bahagia dapat meningkatkan komitmen, engagement dan kinerja karyawan secara keseluruhan. Sebagai gantinya, budaya bahagia yang ditanamkan di tempat kerja tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan tetapi juga meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan perusahaan.

Akhirnya, keberhasilan suatu proses transformasi ditentukan oleh perpaduan yang terintegrasi dan holistik antara peran manusia dan budaya dalam mengawal perubahan elemen sistem dan struktur organisasi yang sifatnya lebih mekanis, kasat mata dan menyertai setiap perubahan yang dilakukan. Faktor manusia dan budaya menjadi ruh implementasi sistem dan struktur yang baru sehingga sudah seharusnya transformasi itu dimulai dari individu sebagai lingkungan terkecil, menyuburkan dan menyebarkan kepada individu sekitar sehingga menjadi budaya. Individu yang ada harus menyadari pentingnya arti sebuah perubahan dengan persepsi yang tepat serta gairah dan kebahagiaan dalam menjalankan proses tersebut. Dengan demikian, dapat mewujudkan tujuan, aspirasi dan impian yang diharapkan serta terhindar dari jejak kegagalan transformasi yang menakutkan. •

Pengantar Redaksi:
Pertamina Employee Journalism kembali diadakan. Seperti tahun sebelumnya, kegiatan ini dibagi menjadi empat chapter dengan empat tema yang berbeda, yaitu Cegah Panik COVID-19; Mudik Jalur Digital; Gotong Royong Jaga Keluarga Pertamina; serta Transformasimu, Transformasiku, Transformasi Pertamina. Kali ini, kami sajikan salah satu buah pikiran terbaik perwira Pertamina di **chapter 4**.

Raih Predikat Menuju Informatif, Pertamina Buktikan sebagai Badan Publik yang Transparan

JAKARTA - Pertamina kembali mendapatkan penghargaan dari *stakeholder*. Kali ini, Komisi Informasi (KI) Pusat Republik Indonesia menobatkan predikat "Menuju Informatif" untuk kategori BUMN kepada Pertamina. Apresiasi tersebut diumumkan dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan secara virtual, Rabu (25/11).

Menurut Ketua KI Pusat Gede Narayana, penganugerahan ini merupakan salah satu bentuk *monitoring* dan evaluasi dari implementasi Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik masih banyak Badan Publik (BP). Gede menyampaikan, kepatuhan BP terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi publik yang sudah wajib dilaksanakan sejak 2010 itu, terlihat dari hasil *monitoring* dan evaluasi keterbukaan BP yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Pusat tahun 2020.

"Dari hasil *monitoring* keterbukaan 348 BP sepanjang tahun ini, kepatuhan 254 BP masih rendah dalam melaksanakan keterbukaan informasi publik. Hanya 94 BP yang masuk dalam kategori informatif dan menuju informatif," ujarnya.

Berdasarkan rentangan penilaian *monitoring* dan evaluasi BP tahun 2020 yang melibatkan delapan juri dari kalangan akademisi, peneliti, pegiat keterbukaan informasi dan media massa, kategori Informatif bernilai 90-100, Menuju Informatif 80-89,9, sedangkan Cukup Informatif hanya bernilai 60-79,9 (termasuk rendah

keterbukaan informasinya), Kurang Informatif (40-59,9), serta Tidak Informatif (0-39,9). Bahkan masih ada BP bernilai di bawah 10 bahkan 0.

Pjs. VP Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari sebagai PPID Pertamina mengucapkan rasa syukur karena BUMN ini mendapatkan nilai 82,51 dari hasil *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh KI Pusat.

"Atas pencapaian tersebut, predikat Pertamina sebagai BP meningkat menjadi BUMN Menuju Informatif, dari tahun sebelumnya yang masuk dalam kategori BUMN Kurang Informatif. Ini merupakan buah dari upaya perbaikan yang kami lakukan," ucapnya.

Salah satu langkah konkret perbaikan yang dilakukan Pertamina adalah masyarakat kini bisa mengakses informasi mengenai Pertamina secara digital melalui laman <https://eppid.pertamina.com/>. Laman tersebut memuat beberapa kanal informasi, seperti profil perusahaan, regulasi, informasi publik, standar layanan, laporan dan FAQ.

Untuk mengakses informasi layanan publik, masyarakat diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan cara mendaftarkan alamat email dilanjutkan dengan nama pengguna dengan tujuan agar informasi yang dikelola bisa terjalin secara dua arah. Melalui laman tersebut, Pertamina menyampaikan informasi secara berkala, serta merta dan tersedia setiap saat.

"Masyarakat bisa mencari informasi yang

beragam, mulai dari informasi ketersediaan BBM, LPG, pelumas, informasi mengenai fasilitas dan layanan SPBU, informasi penyaluran BBM bersubsidi, hingga informasi program promo. Kita juga menampilkan pembaruan pemberitaan mengenai kegiatan Pertamina, termasuk informasi mengenai penyesuaian harga BBM dan LPG," kata Heppy.

Selain itu, masyarakat juga dapat mengakses informasi tentang pengadaan minyak mentah, pengadaan produk hingga pengadaan kapal. Heppy mengatakan, proses pengadaan minyak mentah, produk dan kapal di Pertamina selama ini sudah dilakukan secara terbuka karena merupakan persyaratan untuk proses pengadaan. Proses pengadaan tersebut dilakukan langsung oleh fungsi internal Pertamina, yaitu *Integrated Supply Chain* dan *Procurement Excellence Center*.

"Transparansi tersebut kini semakin meningkat dengan adanya informasi mengenai kapal-kapal yang telah disewa, informasi mengenai jumlah dan sumber impor minyak mentah dan produk BBM yang pernah dilakukan, jumlah kuota BBM subsidi dan BBM penugasan beserta realisasi kuota per kota/kabupaten setiap bulannya," jelasnya.

Tak hanya itu, Pertamina terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak dan berharap masyarakat dapat ikut mengawasi pengelolaan migas agar Pertamina sebagai BUMN dapat menjalankan tugasnya secara akuntabel dan transparan. ●RO

